

DAKWAH HUMANIS GUS MIFTAH DI YOUTUBE



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Televisi Dakwah

Oleh:

Sulistyo Waningsih

1601026067

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2020

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sulistyو Waningsih
NIM : 1601026067
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi Penyiaran Islam/ Televisi Dakwah
Judul : Dakwah Humanis Gus Miftah di Youtube

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 November 2020

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi & Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Dr. H. Najahan Musyafak, MA.
NIP. 19701020 199503 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

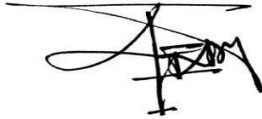
SKRIPSI DAKWAH HUMANIS GUS MIFTAH DI YOUTUBE

Disusun Oleh:
Sulistyo Waningsih
1601026067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Desember 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Pengujil



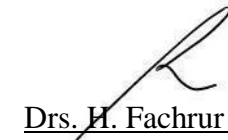
H. M. Alfandi, M.Ag
NIP. 197108301997031 003

Sekretaris/Penguji II



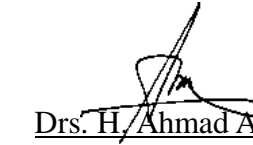
Dr. H. Najahan Musyafak, M.A
NIP. 19701020 199503 1 001

Penguji III



Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag
NIP. 19690501 1994031 001

Penguji IV



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 19660513 199303 1 002

Mengetahui
Pembimbing



Dr. H. Najahan Musyafak, M.A
NIP. 19701020/199503 1 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 11 Januari 2020



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sulistyo Waningsih
NIM : 1601026067
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 26 November 2020
Penulis



Sulistyo Waningsih
NIM : 1601026067

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi dengan judul Dakwah Humanis Gus Miftah di Youtube dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadai suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam (UIN) Walisongo Semarang. Penulis bukan satu-satunya orang yang berperan atas terselesaikannya skripsi ini. Banyak pihak yang sudah memberikan bantuan, semangat, dorongan, baik dalam bentuk ide, kritik, material maupun spiritual. Untuk itu disampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dalam pembahasan skripsi ini.
3. Dr. H. Najahan Musyafak, M.A. Selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. H. M. Alfandi, M.Ag. Selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah bersedia memberikan semangat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nilnan Ni'mah, M.S.I. Selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah bersedia memberikan semangat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Adeni, S.Kom,I.,MA selaku wali studi yang telah bersedia memberikan semangat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Warjono dan Ibu Siswati orangtua yang hebat selalu berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya, terimakasih segala doa dan usahanya untuk membesarkan saya dan adik saya.
9. Adikku tersayang Muhammad Imron Zamil yang selalu sabar dan bisa bersikap dewasa melebihi saya.
10. Kakek Kurdi dan Nenek Sulas yang selalu mendoakan setiap langkahku.

11. Bulek Ikah dan Paklek Ali yang selalu mendukung apa yang saya lakukan.
12. Sahabatku dari zaman maba sampai sekarang, Ima mpret, Azmifena, Resti, Mega ndut, Mbak Dianah, Harum.
13. Sahabat boros ku meskipun beda kos tapi tetap kompak, Wije, Asih, Retno, Iza centil, dan Arinem.
14. Sahabatku yang sudah seperti keluarga, Mama Syalma dan Dedek Luluk.
15. Sahabatku yang paling crewet seposko 63, Anis dan Ragil terima kasih sudah bisa menerima baik buruknya aku, ya meskipun banyak buruknya tapi kalian tetap sabar dan peduli.
16. Teman-Teman Unstoppableclass 2016, terimakasih sudah menemani dalam mencari Ilmu di UIN Walisongo Semarang.
17. Rekan-Rekan Walisongo Tv semua angkatan yang telah menemani saya belajar diindustri penyiaran.
18. Terimakasih TIM PPL Minor di JOGJATV, dua bulannya sangat bermanfaat dan berkesan.
19. Terimakasih TIM BM yang telah menerima saya dengan baik di kelompok kalian, Adel, Ma Twin JR, Kakak Aping.
20. Terimakasih TIM PPL Mayor di Boyolali, 10 hari yang tidak akan saya lupakan belajar berdakwah ditengah-tengan masyarakat Simo Boyolali.
21. Terimakasih 45 harinya TIM KKN Posko 63 Watuagung Tuntang Semarang sangat berkesan dan akan selalu saya rindukan kehangatan kalian.
22. Terimakasih buat Mbak Hikmah, Kakak Fatur Sikumbang dan Kakak Dayat sudah selalu baik sama aku dan selalu siap untuk aku repotkan.
23. Terimakasih teman-teman kos Lula, Asih, Wije, Syalma, Luluk, Zaton, Shinta, Inas, Piyak, Rosi, Nisa yang selalu sabar mendengarkan keluh kesahku dan terima kasih untuk moment setiap harinya.

Akhir kata peneliti berharap semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan baik materi maupun non materi mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiwa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.

Semarang, 26 November 2020

Penulis



Sulistyo Waningsih

NIM : 1601026067

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada orangprang yang setia mendoakan dan membantu skripsi ini. Penulis persembahkan kepada:

1. Yang Terhormat Bapak Warjono dan Ibu Siswati, terima kasih atas doa yang selalu kau panjatkan kepada anakmu ini, semangat dan motivasi yang selalu engkau berikan.
2. Yang tersayang adikku, Muhammad Imron Zamil yang selalu memberikan semangat agar penulis segera menyelesaikan studi.
3. Yang menjadi kebanggaan Almamater UIN Walisongo Semarang. Terima kasih banyak kenangan yang penulis dapat dari kampus hijau ini.
4. Keluarga unstoppableclass, kelas KPI-B 2016, telah memberikan tempat yang hangat bagi penulis. Terima kasih sudah berkenan menjadi tempat singgah ketika canda tawa, maupun air mata selama kuliah di kampus UIN Walisongo Semarang ini.
5. Keluarga besar seperjuangan di Walisongo TV yang sudah berproses untuk menimba keahlian, ilmu, serta rumah ketika penulis merasa kosong dan tidak bisa apa-apa.
6. Sedulur KMPP Semarang yang selalu memotivasi penulis agar bermanfaat bagi orang lain, yang selalu menjadi tempat ternyaman ketika gundah, sepi, serta merindukan rumah.
7. Yang dirindukan sahabat dikala gundah gulana, serta senang bukan kepalang Syalma, Lulu, Ima, Resti, Azmi, Wije, Asih, Retno, Aiza, Arini, Shinta, Nubzah, Via, Inas. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang setia, terima kasih atas kenangan dan cerita yang kita buat.

MOTTO

“Hadapi dan jalani apa yang ada di depanmu, jangan diam apalagi mundur”

(Penulis)

ABSTRAK

Dakwah Humanis Gus Miftah di Youtube skripsi Sulistyo Waningsih (1601026067) Komunikasi dan Penyiaran Islam konsentrasi Televisi Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Dakwah saat ini tidak hanya dilakukan melalui tatap muka melainkan dengan media sosial seperti Youtube. Maraknya dakwah Islam di Youtube, ada beberapa orang yang memanfaatkan untuk menyebarkan ajaran yang radikal atau bisa disebut dakwah radikal. Kanal Youtube yang menyebarkan dakwah radikal di antaranya Media Dakwah Sunnah TV, Cahaya Islam dan Cahaya Tuhid. Dengan adanya dakwah radikal, Gus Miftah hadir sebagai da'i untuk memberikan contoh dakwah yang harus diterapkan yaitu dengan dakwah humanis. Dimana sesama manusia harus bisa memanusiakan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana dakwah humanis Gus Miftah di Youtube. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkategorikan video-video Gus Miftah di Youtube yang sudah ditentukan oleh penulis berdasarkan nilai dakwah humanis atau humanism Islam.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dengan konsep *triadic* yang terdiri dari *representamen* (sesuatu yang berfungsi sebagai tanda), *object* (sesuatu yang merujuk pada tanda) dan *interpretant* (sesuatu yang merujuk pada makna dari tanda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gus Miftah telah menerapkan nilai-nilai dakwah humanis yang terdiri dari nilai kebebasan, persamaan, dan persaudaraan. Gus Miftah menerapkannya dengan memberikan contoh langsung melalui video youtube-nya seperti cara berdoa kepada Allah yang benar, saling membantu sesama, menjaga keharmonisan dalam berkeluarga, sikap gotong royong, sikap menghargai orang yang lebih tua dan bersedekah, serta cara menghargai dengan tidak melukai perasaan.

Keyword : dakwah humanis, dakwah radikal, Gus Miftah, media sosial, youtube.

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
DAKWAH HUMANIS DI YOUTUBE	16
A. Dakwah Humanis	16
1. Dakwah.....	16
2. Humanis.....	20
3. Dakwah Humanis	20
B. Nilai-nilai Dakwah Humanis.....	21
1. Kebebasan	21
2. Persamaan.....	22
3. Persaudaraan.....	22
BAB III.....	23
DAKWAH HUMANIS GUS MIFTAH DI YOUTUBE.....	23
A. Gambaran Umum Youtube	23

1. Sejarah Youtube	23
2. Menu-menu di Youtube	25
B. Profil Gus Miftah.....	38
C. Konten Dakwah Humanis Gus Miftah dalam Youtube.....	40
BAB IV	47
ANALISI TERHADAP ISI VIDEO DAKWAH HUMANIS GUS MIFTAH.....	47
A. Analisis terhadap Isi Video Gus Miftah Best Moment (7)	47
B. Analisis terhadap isi video Gus Miftah best moment (24)	48
C. Analisis terhadap isi video langsung Deddy Corbuzier mengucapkan syahadat dihadapan Gus Miftah	51
D. Analisis terhadap isi video daily Gus Miftah dengan sang istri	53
E. Analisis terhadap isi video Gus Miftah sedekah sapi untuk tolak bala	56
F. Analisis terhadap isi video yang berjudul “Akhlah mulia para santri Gus Miftah”	57
G. Analisis terhadap isi video yang berjudul “Bukan memarahi tapi Gus Miftah justru memberikan ini kepada operator sound saat sound error”	58
H. Analisis terhadap isi video ribuan orang memenuhi pengajian Gus Miftah di Semarang bersama Kang Hendar Prihadi dan Cak Dikin	59
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agenda umat Islam yang paling banyak dilakukan adalah dakwah, pendidikan, dan ekonomi. Dakwah berusaha untuk membimbing umat Islam agar kesadaran agamanya tumbuh dalam melaksanakan ajaran agama dengan cara yang bijak sehingga memberikan dampak yang konstruktif bagi kehidupan masyarakat luas. Dari perkataan dakwah itu sendiri telah terkandung kata ajakan, seruan atau panggilan, sehingga berdakwah berarti mengajak, atau memanggil untuk melakukan sikap dan tindakan tertentu (*social action*), yaitu berbuat baik, melakukan kebijakan dan mencegah kemungkaran (*al-khayr, amr maruf, dan nahi munkar*). Justru itu pengertian dakwah menurut Al-Khuli'i menjadi relevan, karena beliau menyatakan bahwa dakwah adalah memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain. Hal ini sejalan dengan hasil seminar dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) tahun 1966, yang merumuskan bahwa dakwah adalah segala usaha untuk mengubah kondisi yang ada kearah kondisi yang sesuai dengan ajaran Islam (Arifin, 2011: 209).

Menurut Primayondri (2017: 10-11) dakwah tidak hanya dilakukan melalui tatap muka, media elektronik maupun media cetak saja. Tetapi dakwah juga bisa dilakukan melalui media baru. Media baru berperan sebagai infrastruktur yang digunakan sebagai perangkat komunikasi atau menyampaikan informasi, kegiatan dan praktik sehingga orang-orang terlibat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, dan pengaturan sosial yang berkembang di sekitar perangkat dan praktik tersebut. Media baru telah mengubah cara berinteraksi manusia satu sama lainnya yang merujuk pada perubahan yang terjadi pada aktor yang terlibat, proses produksinya, distribusinya, konten dan penggunaannya. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampat, interaktif dan tidak memihak. Secara sederhana, media baru adalah media yang terbentuk dari interaksi

antar manusia dengan komputer dan smartphone dan internet yang di dalamnya terdapat web, blog, jejaring sosial online yang menggunakan komputer sebagai medianya. Media baru adalah sebuah media yang memfasilitasi interaksi antara pengirim dan penerima.

Keunggulan media baru adalah sifatnya yang menggunakan waktu yang sebenarnya (*realtime*), dimana masyarakat dapat mengakses informasi dan layanan yang cepat, kapan dan dimana saja selama terkoneksi dengan perangkat komputerisasi dan jaringan internet. Tindak komunikasi melalui media sosial secara intensif dapat dilakukan di antara penggunanya. Riyanto (2019) menunjukkan survei penggunaan media sosial internet dengan Youtube sebagai media sosial yang paling banyak diakses. Berikut adalah hasil surveinya: Youtube 88%, Whatsapp 83%, Facebook 81%, Instagram 80%, Line 59%, Twitter 52%, Fb messenger 47%, BBM 38%, Linkedin 35%, Pinteres 29%, Skype 28%, Wechat 28%, Snapchat 26%, Path 25%, Tumblr 20%, dan Reddit 16%.

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini yaitu sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui situs web (Budiargo, 2015: 47). Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak lima tahun yang lalu. Setiap hari pengguna Youtube bisa menonton ratusan juta jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Youtube menjangkau pemirsa rata-rata berusia 18-34 tahun. Beragam konten video bisa diakses dalam Youtube, mulai dari musik, film, berita dan informasi, kajian Islam, olahraga, gaya hidup, permainan (David, 2017).

Menurut Hajar (2018: 95) pemanfaatan Youtube sebagai salah satu sarana komunikasi dakwah yang cukup membantu dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengguna Youtube yang dirasakan oleh masing-masing *da'i* dalam melaksanakan aktivitas dakwah lebih memperlihatkan kelebihan dari pada kekurangannya, sehingga menjadikan Youtube sebagai sarana komunikasi dakwah yang cukup efektif.

Ragam konten Youtube memiliki ciri-ciri yang berbeda karena menyesuaikan pasar (konsumen). Islam yang ditampilkan dalam konten tersebut juga mampu mengidentifikasi perbedaan kelompok atau aliran, ideologi, isi konten serta pengikut atau jamaahnya. Secara garis besar ada dua jenis isi ajaran Islam yang tampak dalam kanal Youtube yakni penguatan akidah (hubungan manusia dengan Tuhan melalui

konsep-konsep Tauhid, Fiqih, dan Kalam) dan membangun relasi sosial antar manusia (respon agama terhadap kebudayaan, agama lain dan kehidupan sosial secara umum). Model belajar dalam konten Youtube memiliki perbedaan yang tajam dengan pembelajaran di pesantren. Model dialog yang diterapkan di Youtube menunjukkan bahwa belajar agama dapat ditempuh secara singkat dan menyesuaikan kebutuhan pribadi. Sedangkan sistem pesantren membutuhkan waktu cukup lama serta banyak materi yang diajarkan (Harianto, 2018: 306-307).

Para da'i dituntut untuk menjadi agen perubahan sosial sekaligus penyampai risalah kenabian kepada umat. Dalam menyampaikan pesan kerisalahan dan kerahmatan itu, harus disadari bahwa dakwah hadir di tengah-tengah masyarakat dinamis yang terus mengalami perkembangan. Dalam masyarakat yang dinamis, dakwah harus mampu memberikan kesejukan kepada siapa saja yang mendengarkannya karena ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad bersifat universal. Keuniversalan ajaran Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk menjunjung tinggi sikap toleransi, bahwa Islam merupakan agama yang memuliakan seluruh manusia dan sangat menghargai pluralism (Anwar, 1995: 31). Corak dan bentuk dakwah dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan segala perubahan dan perkembangan masyarakat. Sebab, eksistensi dakwah perlu menggagas pentingnya sebuah konsep dakwah yang membebaskan, mencerdaskan dan mencerahkan masyarakat atau dapat ditegaskan dakwah yang memanusiakan manusia. Dakwah seperti itulah yang disebut dengan dakwah Humanis (Achmad, 1983: 24).

Dakwah humanis adalah dakwah yang mencerdaskan dan mencerahkan umat, bukan dakwah yang membodohi dan mengebiri masyarakat. Dakwah yang mendidik dan mendewasakan masyarakat, bukan menghardik dan membinasakan. Dakwah yang sifatnya persuasif bukan provokatif (Bukhari, 2012: 112-113). Dakwah humanis dilakukan dengan cara-cara bijaksana, pengajaran dan bimbingan yang baik, sehingga *mad'u* mendalami ajaran Islam bukan karena keterpaksaan tetapi karena kegembiraan. Dakwah harus dilakukan dengan penuh hikmah. Seluruh sikap kebencian terhadap golongan lainnya harus dibuang dari dalam diri para *da'i*. dakwah harus lebih mengarah kepada ikhtiar pengimplementasian nilai-nilai ajaran Islam untuk mewujudkan kedamaian, keselamatan, dan kesejahteraan umat. Dakwah di atas merujuk kepada surah An Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Departemen Agama RI, 2010: 592).

Ayat diatas menjelaskan bentuk metode dakwah dilakukan dalam rangka membangun dakwah dengan cara bijaksana (*bi al hikmah*), pengajaran yang baik (*al maw'idzah al-hasanah*), dan berdebat secara baik (*al-mujadalah*) (Siregar, 2015: 164).

Karakteristik gerakan dakwah humanis tercermin pada kepekaan problem kemanusiaan, yaitu gerakan dakwah yang berbobot dan peka dengan isu kemanusiaan. Misalnya, bagaimana kepekaan Islam terhadap kemiskinan, lingkungan, kebodohan dan pengangguran, perdamaian dan keadilan. Isu-isu ini kemudian dikemas melalui pesan-pesan Islam yang bisa menggerakkan motivasi umat Islam untuk merubah nasibnya atau merubah cara kehidupannya menjadi yang lebih baik (Siregar, 2015: 222). Ulama yang menerapkan dakwah humanis adalah Gus Mik (KH. Hamim Jazuli). Beliau mencari titik ujung kesadaran manusia tanpa pemaksaan sedikitpun, memberi pencerahan dan pengetahuan kepada orang-orang tanpa memberatkan. Ujung yang diambil kemanfaatan mengajak orang kepada kebaikan bukan dengan cara yang tidak baik tapi mengajak orang sadar dengan cara baik. Namun, Gus Mik sudah meninggal dunia pada tahun 1993 di Gubeng, Surabaya. Contoh *da'i* lain yang menerapkan dakwah humanis yaitu Gus Miftah (Suhaemi, 2019).

Taufik (2019) menuliskan bahwa Gus Miftah hadir sebagai seorang pendobrak dakwah. Beliau mencoba memberikan sedikit jalan terang untuk para pendakwah. Pendakwah itu bukan profesi. Gus Miftah turun langsung ke lokasi memberikan ceramah kepada yang dianggap membutuhkan. Bukan tidak mau memanfaatkan teknologi tapi Gus Miftah lebih memikirkan bagaimana seharusnya memberi dakwah kepada kalangan yang terbatas waktu, ruang dan tempat untuk mendapatkan pelayanan dakwah. Mereka

yang seharusnya dicerahkan adalah mereka yang di dalam hatinya masih tersimpan keinginan bertaubat namun terhalang untuk mendapatkan pencerahan itu sendiri.

Menurut Kantor Berita Antara (2019) Gus miftah memiliki ciri khas dengan gaya nyentriknya yaitu kacamata hitam, rambut gondrong seperti penyuka musik rock dan ditambah blangkon yang juga berwarna hitam. Seringkali Gus Miftah mengenakan penutup kepala khas Jawa, blangkon berwarna hitam antara lain saat berdakwah di Blora, Lombok Timur dan Yogyakarta.

Dalam kanal Youtube Gus Miftah official, Gus Miftah tidak hanya berdakwah di tempat-tempat pada umumnya seperti di masjid, pengajian akbar, pengajian umum. Namun, Gus Miftah juga berdakwah di kelab malam, kafe, lokalisasi, Pasar Kembang (sarkem) Yogyakarta. Dari kanal Youtube-nya, saat berdakwah di tempat-tempat tersebut Gus Miftah selalu berpakaian santai seperti mengenakan kaos, memakai celana jeans ataupun kain dan sandal sebagai alas kakinya. Dari keterangan yang ada dalam kanal Youtube Gus Miftah, dakwah yang disampaikan Gus Miftah mudah diterima *mad'u* (padat, lugas, berisi, humoris, merangkul tidak memukul, dan lain-lain). Dalam Youtube-nya juga terlihat Gus Miftah berbaur dengan santri-santri di pondoknya tanpa segan. Gus Miftah dengan senang hati memasak makan untuk santri-santrinya. Hal itu membuat daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mencari ilmu keagamaan melalui Gus Miftah.

Bukan hanya di Yogyakarta, tempat hiburan di Bali juga jadi sasaran Gus Miftah. Salah satunya adalah klub malam Boshe VVIP pada September 2018. Dalam video yang diunggah tampak PSK mendengarkan shalawat yang diucapkan oleh Gus Miftah. Gus miftah saat berdakwah bertemu banyak wanita-wanita yang berpakaian seksi, bertato, dan juga bertemu dengan preman-preman yang ada di tempat hiburan malam. Gus miftah memiliki ciri khas yaitu kacamata hitam, rambut gondrong seperti penyuka musik rock dan ditambah blangkon yang juga berwarna hitam. Gus Miftah juga mempunyai pondok pesantren yang bernama Pondok Pesantren Ora Aji, di pondok tersebut banyak diisi oleh orang-orang dari tempat hiburan malam yang mau bertaubat (Purnomo, 2019: 6).

Dalam dakwahnya, Gus Miftah juga selalu bersikap sabar dan kerja keras dalam melakukan dakwahnya di lokalisasi dan juga tempat-tempat hiburan malam. Gus Miftah berdakwah dengan pendekatan persuasif selalu mengajak melakukan kebaikan, mendekatkan diri kepada Allah. Namun, Gus Miftah melakukan semua itu tidak mudah,

ada yang tidak setuju dan menentang Gus Miftah bahkan Gus Miftah sampai diancam untuk dibunuh. Dengan seiringnya waktu dengan kesabarannya Gus Miftah, orang yang berniat membunuhnya akhirnya bertaubat dan berhenti beraktivitas di lokalisasi (Purnomo, 2019: 33).

Berdasarkan latar belakang peneliti mengangkat judul “Dakwah Humanis Gus Miftah di YouTube”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti membuat rumusan masalah yaitu: bagaimana makna tanda dakwah humanis Gus Miftah di Youtube?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tanda dakwah humanis Gus Miftah di Youtube.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam penyebaran agama Islam baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan tentang penyampaian dakwah Islam yang diinginkan oleh masyarakat modern.
- b. Memberikan pengetahuan tentang konten dakwah yang bisa diterapkan dalam dakwah Islam dengan tujuan pesan dakwah yang disampaikan *da'i* mudah diterima oleh *mad'u*.
- c. Memberikan pengetahuan tentang keadaan *mad'u* di era globalisasi ini agar tidak salah dalam menentukan strategi dakwah yang diinginkan oleh *mad'u*.

- d. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dakwah humanis ataupun konten dakwah yang bisa digunakan oleh *da'i*.
2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

 - a. Bisa dijadikan contoh dalam menyampaikan dakwah agar tidak monoton yang menyebabkan *mad'u* tidak tertarik dalam mempelajari Islam.
 - b. Bisa membantu masyarakat Islam dalam menentukan ajaran apakah ajaran tersebut benar di jalan Allah atau tidak.
 - c. Diterapkannya dakwah dengan sistem dakwah humanis melalui konten-konten yang menarik dalam menyampaikan pesan dakwah.
 - d. Pembaca dapat mengambil pembelajaran dari konten dakwah yang ada di kanal Youtube milik Gus Miftah.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang secara otomatis ada kesesuaian atau kemiripan. Untuk menghindari terjadinya kesamaan dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul di atas.

1. Tesis Trisno Kosmawijaya tahun 2019 yang berjudul *Da'i Diskotik: Dakwah Gus Miftah di Tempat Hiburan Malam Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban tentang bagaimana Gus Miftah beradaptasi, berinteraksi, dan memaknai realitas sosial para pekerja diskotik sebagai objek dakwah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori konstruksi sosial Berger dan Luckman. Hasil dari penelitian ini adalah Gus Miftah mulai mengawali dengan beradaptasi di lokalisasi Pasar Kembang di Yogyakarta. Selanjutnya melakukan sosialisasi dengan meminta izin kepada pihak manajemen diskotik, legitimasi atau pengakuan dari pihak manajemen serta para pekerja hiburan malam menyatakan bahwa Gus Miftah adalah sosok *da'i* diskotik yang mampu memahami kondisi mereka. Gus Miftah memaknai realitas sosial para pekerja hiburan malam

- bukan untuk dihindari atau dijauhi akan tetapi sebagai objek dakwah yang membutuhkan pengarahan dan ajaran agama.
2. Skripsi Yogi Ridho Firdaus tahun 2018 yang berjudul Dakwah melalui Konten Video Ceramah dalam Media YouTube (Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dakwah melalui konten video dalam media Youtube pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Salatiga dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Youtube sebagai dakwah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan perkembangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan dakwah melalui konten video ceramah dalam media Youtube pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga dianggap sangat mempermudah dan efisien. Penyampaian mapupun isi dakwah mudah untuk dipahami oleh mahasiswa. Kelebihan Youtube sebagai media dakwah adalah Youtube mudah diakses, Youtube cukup efektif dan efisien digunakan dimana saja dan kapan saja, dan bisa menambah wawasan tentang Islam dan ilmu pengetahuan lainnya. Sedangkan kekurangannya adalah tidak bisa berinteraksi langsung sehingga tidak jelas sanad dan ilmunya tidak ada timbal balik, jika masih ragu tidak bisa ditanyakan karena hanya satu arah dan tidak bisa memahami karakteristik *mad'unya*.
 3. Skripsi Umarroh tahun 2018 yang berjudul Makna Tanda Toleransi Beragama dalam Video Klip (Analissi Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tanda toleransi beragama pada video klip Syahadat Cinta dalam album Kidung Sufi Candra Malik yang dianalisis menggunakan teori Semiotika Charles Sander Peirce. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Charles Sander Peirce. Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah makna dari toleransi beragama yang ditunjukkan melalui lima prinsip toleransi beragama, yakni prinsip kebebasan beragama, prinsip penghormatan terhadap eksistensi agam lain, prinsip *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan), prinsip kesaksian yang jujur dan saling menghormati (*Frank Witness and Mutual Respect*), dan prinsip berpikir dan bersikap positif dan percaya.

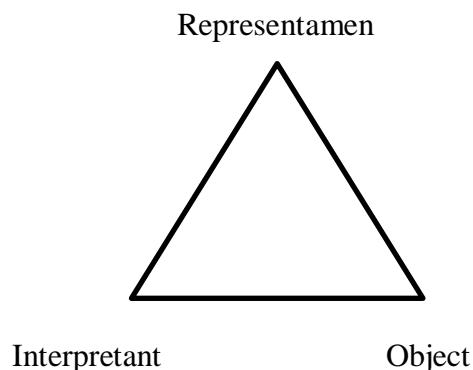
4. Skripsi Ahmad Sofyan tahun 2017 yang berjudul Pesan Humanisme dalam Film Kesusu (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan humanism dalam film “Kesusu”. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika model Peirce. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pesan humanisme yang ditemukan dalam film “Kesusu” adalah adanya representasi dari ketaatan terhadap undang-undang lalu lintas dan mendahulukan kepentingan orang lain digambarkan dari pengendara bermotor maupun mobil berhenti saat lampu merah menunjukkan tanda bahwa memberikan kesempatan kepada pengendara lain, perilaku komunikatif yang ditujukan dengan ekspresi senyum tokoh polisi dan perilaku amar ma’ruf yang ditujukan tokoh polisi saat mengingatkan Sodron untuk menaati rambu lalu lintas, tolong menolong sesama manusia digambarkan melalui Tokoh polisi memberikan pertolongan-pertolongan kepada tokoh Sodron berupa uang untuk membayar kuliah. Rasa syukur tokoh Sodron saat permasalahan akademisnya sudah diselesaikan atas bantuan tokoh Polisi dan bermaksud memberkan ucapan terima kasih walaupun tokoh Polisi tidak menerimanya, malah memberikan kembalian uang tersebut untuk membiayai pembuatan skripsi yang menunjukkan keterbukaan dan kerendahan hati keduanya. Konflik hingga penyelesaian yang ada pada film “Kesusu” mempresentasikan bahwa setiap persoalan dapat diatasi dengan sudut pandang kemanusiaan.
5. Skripsi Dwi Setio Purnomo tahun 2019 yang berjudul Pesan Dakwah dalam Tayangan Talkshow di Televisi (Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah Gus Miftah dalam program acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018 dilihat dalam struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan teknis analisis menggunakan jenis analisis wacana Teun A. Van Dijk. Analisis wacana tersebut digunakan sebagai suatu alat untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam cerita yang disampaikan Gus Miftah dalam program acara talkshow Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pesan dakwah Gus Miftah dalam struktur makro adalah

menyuruh kita untuk senantiasa berdakwah dimana saja dan kapan saja, dengan cara yang santun dan merangkul, tanpa harus menghakimi orang yang berbuat maksiat. Dengan begitu dakwah kita bisa diterima dengan ikhlas tanpa danya paksaan untuk bertaubat atau berbuat kebaikan. Pesan dakwah Gus Miftah dalam superstruktur adalah setiap orang yang berdakwah tidak berhak untuk menghakimi orang lain, karena yang berhak menghakimi hanya Allah. Pesan dakwah Gus Miftah dalam struktur mikro adalah penyampaian dakwah oleh seorang dai harus berucap dengan sopan dan santun, meneladani sifat Nabi Muhammad SAW, dakwah itu harus merangkul, bukan memukul. Karena setiap ucapan maupun tingkah laku seorang dai akan menjadi contoh bagi *mad'u*. Dengan begitu dakwah kita bisa diterima dengan baik dan ikhlas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika oleh Charles Sanders Peirce. Charles Sanders Peirce (Vera, 2014: 20) dikenal dengan konsep *triadic* yang terdiri atas:



- a. Representamen: sesuatu yang berfungsi sebagai tanda.
- b. Object: sesuatu yang merujuk pada tanda
- c. Interpretant: sesuatu yang merujuk pada makna dari tanda.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ditujukan untuk memberi batasan terhadap masalah fokus penelitian dan memudahkan peneliti untuk mengoprasikan konsep. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dakwah Humanis adalah dakwah yang berorientasi pada pembentukan jati diri manusia yang manusiawi dengan kedamaian, kebijakan, kearifan dan keadilan. (Bukhari, 2012: 112).
- b. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situ ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015: 47).

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari video yang ada di kanal Youtube Gus Miftah, yaitu:

- a. Video Gus Miftah best moment (7)
- b. Video Gus Miftah best moment (24)
- c. Video langsung Deddy Corbuzier mengucapkan syahadat di hadapan Gus Miftah

- d. Cuplikan *daily* Gus Miftah dengan sang istri
 - e. Video Gus Miftah sedekah sapi untuk tolak bala
 - f. Video yang berjudul “Akhlak mulia para santri Gus Miftah”
 - g. Video yang berjudul “Bukan memarahi tapi Gus Miftah justru memberikan ini kepada operator sound saat sound error”
 - h. Video ribuan orang memenuhi pengajian Gus Miftah di Semarang bersama Kang Hendar Prihadi dan Cak Dikin
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi penelitian mendapatkan informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya piker (Satori, 2017: 148). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen atau riwayat video ceramah dalam media Youtube.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009: 334). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotika pendekatan Charles Sanders Peirce yang mengemukakan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni representamen, obyek, dan interpretan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini memuat atau menjelaskan rangkaian pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan harus bisa menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini berisi kerangka teori yang memuat pokok pembahasan dakwah humanis, nilai-nilai dakwah humanis, prinsip dakwah humanis, dan Youtube.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang dakwah humanis Gus Miftah di Youtube, berupa deskripsi tentang konten dakwah, dakwah humanis, dan profil Gus Miftah.

BAB IV: ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis makna tanda dakwah humanis Gus Miftah di Youtube.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II

DAKWAH HUMANIS DI YOUTUBE

A. Dakwah Humanis

1. Dakwah

Dakwah terambil dari kata *da'a, yad'u, da'watun* yang berarti menyeru. Dalam arti yang diperluas bermakna menyeru kepada kebaikan, kepada ajakan Rasulullah dan kepada ajarannya (al- Quran dan Hadist). Dakwah dipakai untuk mengajak manusia untuk mengikuti perintah-perintah Allah demi kebaikan di dunia dan di akhirat (Pimay, 2013: 2-3).

Pengertian dakwah menurut para tokoh diantaranya, dakwah diartikan oleh Syukir (1983: 20) sebagai pembinaan dan pengembangan. Pembinaan dilakukan bagi orang yang sudah memeluk Islam ataupun yang sudah beriman, sementara itu pengembangan diucapkan bagi yang belum memeluk Islam. Dakwah pembinaan terutama bagi orang-orang muslim yang miskin, agar terpenuhi kebutuhan material dan spiritualnya bahagia di dunia dan di akhirat.

Sedangkan menurut Saerozi (2013: 11) dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul- Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorang atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam setiap keberhasilan dakwah diantaranya adalah unsur-unsur dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah:

- a. *Da'i* (pelaku dakwah), orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan atau perbuatan baik secara individu maupun kelompok.
- b. *Mad'u* (mitra dakwah), orang yang menjadi sasaran dakwah baik sebagai individu maupun kelompok.
- c. *Maddah* (materi dakwah), masalah ini pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Aziz (2004: 109- 129) secara global dapat dikatakan bahwa materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga masalah pokok, yaitu:
 1. Aqidah (masalah keimanan), aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Dalam bidang aqidah, bukan saja persembahannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya misalnya syirik (menyekutukan Tuhan), ingkar dan sebagainya.
 2. Syariat (masalah keislaman), syariat berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka menaati semua hokum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia. Masalah-masalah yang berhubungan dengan syariat bukan saja terbatas ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia juga diperlukan, seperti hokum jual beli, rumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah, seperti minuman keras, berjudi, berzina, mencuri, dan membunuh.
 3. Akhlakul Karimah (masalah budi pekerti), akhlak dalam dakwah merupakan pelengkap yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun berfungsi sebagai pelengkap, akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Ajaran akhlak atau budi dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah.
- d. *Wasilah* (media dakwah), merupakan alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima yaitu lisan, tulisan, gambar (lukisan, karikatur dan sebagainya), audio visual, dan akhlak. Menurut Drs. Sulamet Muhaemin Abda,

media dakwah dilihat dari instrumennya ada empat sifat yaitu (Hasanuddin, 1996: 43):

1. Media visual, yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indera penglihatan seperti film, slide, transparansi, gambar, foto, dan lain-lain.
 2. Media auditif, yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang dakwah yang dapat ditangkap melalui indera pendengaran, seperti radio, tape recorder, telepon, telegram, dan sebagainya.
 3. Media audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat didengar dan dilihat seperti move film dan televisi.
 4. Media cetak, yaitu cetakan dalam bentuk tulisan dan gambar sebagai pelengkap informasi tulis, seperti buku, surat kabar, majalah, bulletin, dan lain-lain.
- e. *Thariqah* (metode dakwah), metode yang akan digunakan artinya cara untuk menyampaikan sesuatu, atau dengan kata lain cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu atau cara kerja.
- f. *Astar* (efek dakwah), digunakan untuk menganalisis keberhasilan atau kegagalan dalam starategi dakwah contoh apabila ada kesalahan tidak terualang kembali (Aziz, 2009: 137).

Bentuk-bentuk dakwah dapat dikategorikan dalam tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Dakwah *bil al lisan*, yaitu memanggil, menyeru ke jalan Tuhan untuk kebahagiaan hidup akhirat, tentunya dengan menggunakan bahasa sesuai dengan mad'u dalam berdakwah (Mansur, 2000: 42). Dakwah *bil al lisan* antara lain:
 1. *Qaulan Ma'ruf*, ialah dengan berbicara dalam pergaulan sehari-hari yang disertai dengan misi agama Islam.
 2. *Mudzakarah*, ialah mengingatkan orang lain jika berbuat salah, baik dalam lidah maupun dalam perbuatan.
 3. *Majlis ta'lim*, dengan menggunakan buku-buku, kitab, dan berakhir dengan dialog atau tanya jawab.

4. *Mujadalah*, ialah perdebatan dengan argumentasi serta alasan dan diakhiri dengan kesepakatan bersama dengan menarik kesimpulan (Sasono, 1998: 49).
- b. Dakwah *bi al haal*, yaitu suatu metode dengan menggunakan kerja nyata. Jika melihat segi kejiwaan manusia sebagai individu sudah banyak yang terpengaruh terhadap *taklid* (ikut-ikutan) baik yang berbentuk positif maupun negatif, karena Islam sangatlah memberikan perhatian terhadap pemeliharaan kerukunan dan ketentraman masyarakat, yaitu dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah. Dalam kegiatan dakwah *bi al haal* tidak terlepas dari lima prinsip utama (Habibah, 2017: 47-48) yaitu:
1. Dakwah *bi al haal* harus menghubungkan ajaran Islam dengan kondisi sosial budaya atau masyarakat tertentu.
 2. Dakwah *bi al haal* bersifat pemecah masalah yang dihadapi umat dalam suatu wilayah tertentu.
 3. Dakwah *bi al haal* harus mampu mendorong dan menggerakkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalah dalam masyarakat misalnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya.
 4. Dakwah *bi al haal* harus mampu membangkitkan swadaya masyarakat agar mereka dapat membangun dirinya, sekaligus dapat memberikan manfaat masyarakat sekitar.
 5. Dakwah *bi al haal* mampu mendorong semangat kerja keras dan kebersamaan dalam rangka meningkatkan hubungan kerja sama yang harmonis dan produktif terutama untuk saling memenuhi kebutuhannya.
- c. Dakwah *bil Qalam*, adalah dakwah dengan menggunakan ketrampilan berupa artikel atau naskah yang kemudian dimuat di dalam majalah atau surat kabar, brosur, bulletin, buku, dan sebagainya. Bentuk tulisan dakwah *bil qalam* antara lain artikel keislaman, Tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religius, cerpen religius, dan lain-lain (Amin, 2008: 11). Dakwah *bil qalam* dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lebih lama serta jangkauannya luas, disamping itu masyarakat atau

kelompok dapat mempelajarinya serta memahaminya sendiri (Sasono, 1998: 49).

2. Humanis

Kata humanis sendiri memiliki arti kesadaran pada optimalisasi potensi dan nilai-nilai kemanusiaan yang di dalam diri manusia sehingga mewujudkan manusia yang bermartabat (Ardiyanti, 2018: 184). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Humanis adalah orang yang mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas perikemanusiaan, pengabdian kepentingan sesama umat manusia. Abdul Hayy Alawi memandang manusia sebagai satu makhluk dalam proses menjadi manusia memberi penekanan khusus pada kecenderungan-kecenderungan alamiah manusia untuk mengatur diri sendiri dan memenuhi (kebutuhan) diri. Konsep teori humanistik yaitu memanusiakan manusia, dimana seorang individu diharapkan dapat mengaktualisasikan diri artinya manusia dapat menggali kemampuannya sendiri untuk diterapkan dalam lingkungan (Daulay, 2014: 142-143).

Wahab (2004) menjelaskan dakwah humanis adalah dakwah yang mencerdaskan dan mencerahkan umat, bukan membodohi dan mengebiri masyarakat. Dakwah yang mendidik dan mendewasakan masyarakat, bukan membinasakan massa. Dakwah humanis merupakan dakwah yang ditawarkan secara persuasif, bukan provokatif sekaligus menyadarkan manusia sebagai manusia mulia, unggul, terhormat dan bermartabat. Secara praktis menurut Rosyid (2012: 132) dakwah humanis bisa diaplikasikan berupa memotivasi, membimbing, menjalani hubungan sosial, dan sebagainya.

3. Dakwah Humanis

Dakwah humanis adalah dakwah yang berorientasi pada pembentukan jati diri manusia yang manusiawi dengan kedamaian, kebijakan, kearifan dan keadilan. Secara umum objek dakwah adalah seluruh umat manusia, baik yang telah beragama Islam maupun yang belum. Karena agama Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah bersifat universal. Dakwah Islam pada dasarnya merupakan proses humanisasi yaitu proses pemanusiaan manusia. Inti humanisasi

adalah penyadaran pada optimalisasi potensi dan nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam diri manusia, sehingga terwujud manusia yang mulia, unggul, terhormat dan bermartabat (Bukhari, 2012: 112).

B. Nilai-nilai Dakwah Humanis

Nilai-nilai humanism Islam memiliki kesamaan dengan humanism Barat karena memang berasal dari sumber yang sama. Humanisme Barat berhutang budi terhadap nilai kebebasan (*liberty*), persaudaraan (*fraternity*), dan persamaan (*equality*) dalam Islam. Ketiga nilai tersebut merupakan inti ajaran agama Islam. Konsep tauhid berimplikasi dalam upaya mewujudkan persamaan. Adanya persamaan itu akan menumbuhkan solidaritas atau persaudaraan. Selanjutnya, solidaritas menuntut pemberian kebebasan kepada manusia dalam hidupnya. Kebebasan, persaudaraan, dan persamaan inilah yang menjadi nilai humanism Islam (Mustaghfiroh, 2016: 20-21).

Nilai-nilai humanisme Islam atau dakwah Islam (Mustaghfiroh, 2016: 21- 30) sebagai berikut:

1. Kebebasan

Kebebasan sebagai nilai humanis Islam ditunjukkan untuk menjamin hak manusia. Nilai kebebasan ini bertolak dari asumsi bahwa manusia adalah makhluk mandiri yang mulia, berpikir, sadar akan dirinya sendiri, berkehendak bebas, bercita-cita dan merindukan idea, bermoral. Kebebasan dalam Islam dibatasi oleh moral. Tanpa pengakuan moral dan spiritualitas, kebebasan akan menyebabkan kehancuran. Islam juga mengajarkan kebebasan berpikir dan bertindak atau berusaha. Kebebasan berpikir dalam Islam dimaksudkan supaya manusia benar-benar mencapai kebebasan dan dapat menentukan pilihannya.

Kebebasan dalam humanisme Islam juga harus diikuti tanggung jawab sesuai dengan yang ditentukan oleh Allah. Dalam humanism Islam tidak ada kebebasan tanpa tanggung jawab. Karena jaminan kebebasan itu juga Islam meberikan legalitas adanya pluralitas. Tanpa adanya sikap toleran, praktik atau kondisi plural akan selalu terjadi ketimpangan, kerusuhan, perpecahan, bahkan

sampai peperangan. Pluralism menjadi bagian dari kebebasan dalam humanism Islam. Di sinilah manusia dituntut bertanggung jawab dalam Islam menjadi satu kesatuan karena dari tanggung jawab inilah muncul kebebasan.

2. Persamaan

Persamaan manusia dalam ajaran Islam tidak mengenal suku, ras, dan warna kulit. Nilai manusia hanya dibedakan oleh kualitas ketakwaannya kepada Allah. Kekuasaan mutlak dan transendensi Allah memberikan kemerdekaan kepada manusia dan membentuk konsep persamaan total kepada setiap orang. Persamaan ini menjadi sumbangan Islam bagi kebudayaan universal. keharusan sifat universal itu menjadikan humanisme sering diasosiasikan dengan individualisme, liberalism, egalitarisme, dan kosmopolitanisme. Universalitas konsep ini merupakan konsekuensi Islam sebagai ajaran suci terakhir sangat memperhatikan kearifan kemanusiaan sepanjang zaman. Agama ini menekankan kepriadian, perkembangan, dan kemerdekaan manusia dalam persamaan. Persamaan ini selanjutnya memunculkan persaudaraan.

3. Persaudaraan

Nilai persaudaraan dalam humanism Islam didasarkan pada kebaikan (*al-birr*) dan kasih sayang (*ar-rahman*). Ajaran Islam tentang persaudaraan sangat luas cakupannya. Quraish Shihab mengidentifikasikan jenis persaudaraan dalam Islam menjadi tujuh macam, yaitu: saudara seketurunan, saudara ikatan keluarga, saudara sebangsa, saudara semasyarakat, saudara seagama, saudara sekemanusiaan, dan saudara semakhluk. Persaudaraan tidak hanya terhadap sesama manusia tapi juga persaudaraan terhadap sesama makhluk yang diciptakan Allah. Hal ini bisa berlaku bagi semua jenis benda dalam lingkungan setiap manusia berada.

BAB III

DAKWAH HUMANIS GUS MIFTAH DI YOUTUBE

A. Gambaran Umum Youtube

1. Sejarah Youtube

Chandra (2017, 407-408) Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video *upload* Youtube.com yang didukung oleh tiga karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Nama Youtube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 Youtube.com telah menjadi situs yang tumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video Youtube. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs Alwxa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. pada bulan Juni 2006 situs video Youtube memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC. Awal memasuki pasar internasional, pada bulan Oktober 2006 saham situs video Youtube telah dibeli oleh Google dengan nilai USD 1,65 juta. Pada saat inilah awal dari situs video Youtube mulai berkebang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat internasional. Pada awal masa kemapanan situs video Youtube mendapat penghargaan melalui majalah PC world dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006. Dalam perkembangan portofolionya situs video Youtube telah bekerjasama dengan berbagai instansi swasta maupun pemerintahan, yaitu:

- a. Juli-Agustus 2007 menyelenggarakan siaran bersama dengan CNN acara debat Presiden Amerika.
- b. November 2008 menyelenggarakan acara TV episode dan film secara online bekerjasama dengan instansi media swasta di Amerika seperti Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney.

- c. Awal tahun 2009 situs video Youtube melakukan registrasi domain situsnya (www.Youtube-nocookie.com) untuk koleksi videonya yang berada dalam wilayah hukum pemerintah Amerika dan pada bulan November meluncurkan siaran pertunjukan bagi para penonton di Inggris yang menampilkan 4000 pertunjukan yang berasal dari 60 pihak ketiga yang bekerjasama dengan Youtube.
- d. Maret 2010 menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket Indian Primer League.

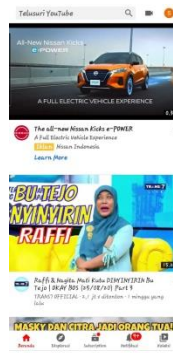
Selanjutnya pada 31 Maret 2010, Youtube meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna situs ini. Manajer produk Google Shiva Rajaraman berkomentar, “Kami merasa perlu mundur sedikit dan membereskan segalanya.” Pada Mei 2010, Youtube dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video perhari. Jumlahnya yang dianggap nyaris tiga kali lipat penonton primetime di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat. Pada bulan Mei 2010, Youtube melaporkan diblok perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan perhari. Bulan Januari 2012, Youtube menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar perhari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO Youtube dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak Youtube, mengungkapkan bahwa 30% video di Youtube mewakili 99% kunjungan ke situs ini. Pada November 2011, jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan Youtube dan penjelajahan web Chrome, sehingga video-video Youtube bisa ditonton di Google+. Bulan Desember 2011, Youtube meluncurkan antarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo Youtube dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006.

Adanya situs Youtube membuat aktor-aktor yang dianggap berperan dalam komunikasi global seperti perusahaan-perusahaan penyiaran baik itu dalam surat kabar, radio, ataupun televisi seakan berkurang peranannya. Semua orang dapat menyiarkan kabar di Youtube, bahkan ada beberapa berita yang hanya disiarkan

lewat Youtube dikarenakan bebasnya orang untuk mengupload video. Tujuan utama Youtube adalah sebagai tempat bagi setiap orang untuk mengupload dan membagikan pengalaman perekaman mereka kepada orang lain. Kehadiran Youtube sebagai media massa baru membuat nilai tersendiri dalam penyebaran informasi kepada khalayak luas (Zakiyah, 2019: 50-51).

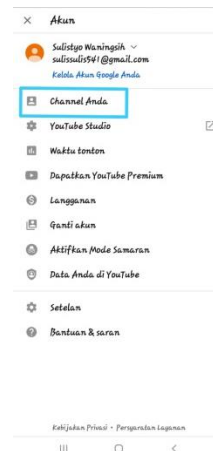
2. Menu-menu di Youtube

a. Beranda



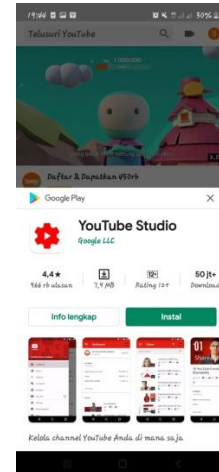
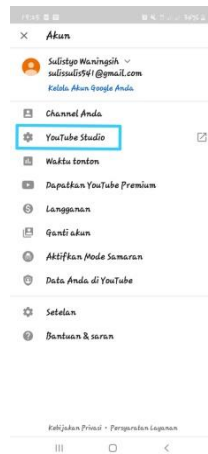
Beranda digunakan untuk melihat halaman utama pada aplikasi Youtube (Firdaus, 2018: 25). Dalam beranda terdapat fitur-fitur sebagai berikut:

1. *Channel* anda



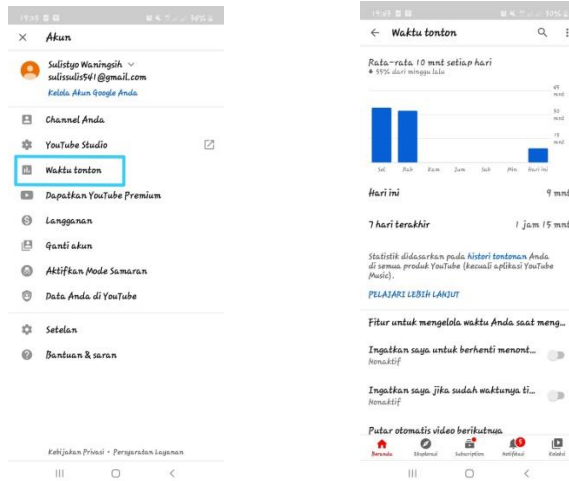
Channel anda berfungsi untuk menampilkan akun Youtube yang anda miliki (Rahma, 2017)

2. Youtube studio



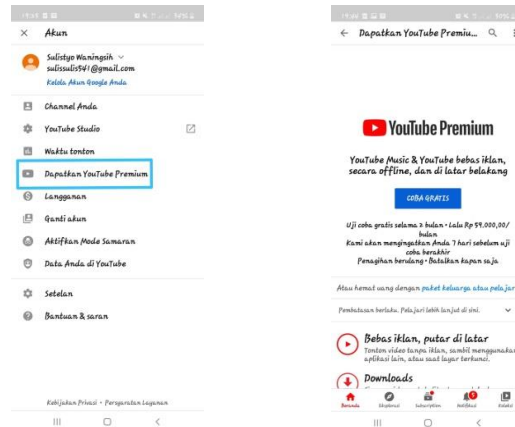
Youtube studio adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu kreator Youtube mengelola kanal mereka yang menekankan pada pengunggahan dan penerbitan konten video. Youtube studio juga berfungsi untuk memeriksa berbagai statistik, termasuk jumlah penayangan, nomor pelanggan, dan analitik lainnya. Selain itu, juga bisa digunakan untuk memfilter dan menanggapi konten, mendapatkan pemberitahuan tentang hal-hal, memperbarui detail video, menambahkan thumbnail, mengelola daftar putar di kanal (Goenawan, 2018).

3. Waktu tonton



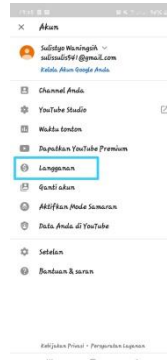
Waktu tonton digunakan untuk mengetahui rata-rata kita mengakses Youtube.

4. Dapatkan Youtube premium



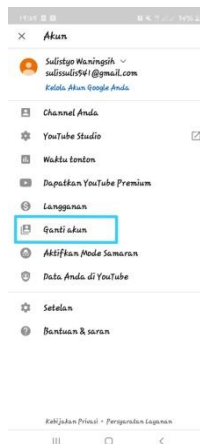
Youtube premium adalah berlangganan berbayar saat menggunakan Youtube tanpa adanya iklan dan bebas mendownload video untuk ditonton secara online.

5. Langganan



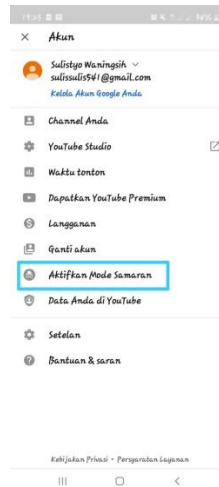
Langganan memiliki fungsi yang sama dengan Youtube premium, yaitu bisa mengakses video Youtube tanpa ada iklan dan hanya bisa diakses bagi pengguna berbayar.

6. Ganti akun



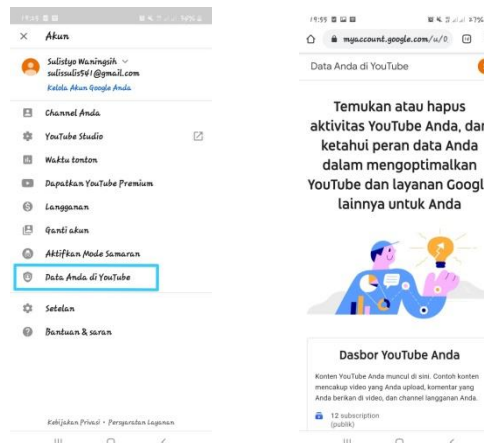
Ganti akun berfungsi untuk pengguna Youtube yang memiliki akun ganda dan ingin mengganti akun yang lainnya (Firdaus, 2018: 28).

7. Aktifkan mode samaran



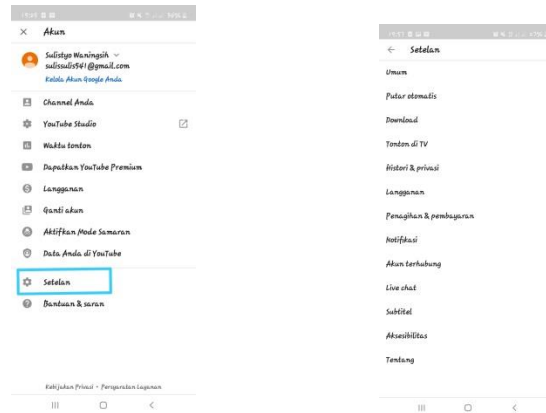
Fitur ini hanya tersedia bagi pengguna yang sudah masuk di akun Youtube. Saat berada dalam mode penyamaran aplikasi Youtube akan terlihat seolah-olah belum masuk ke akun Youtube sehingga tidak ada riwayat apapun saat habis menonton video (Firdaus, 2018: 28).

8. Data anda di Youtube



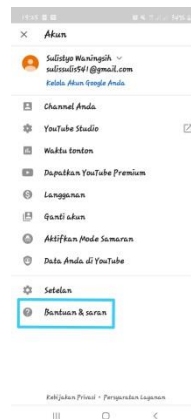
Fitur ini digunakan untuk melihat riwayat dalam mengakses Youtube.

9. Setelan



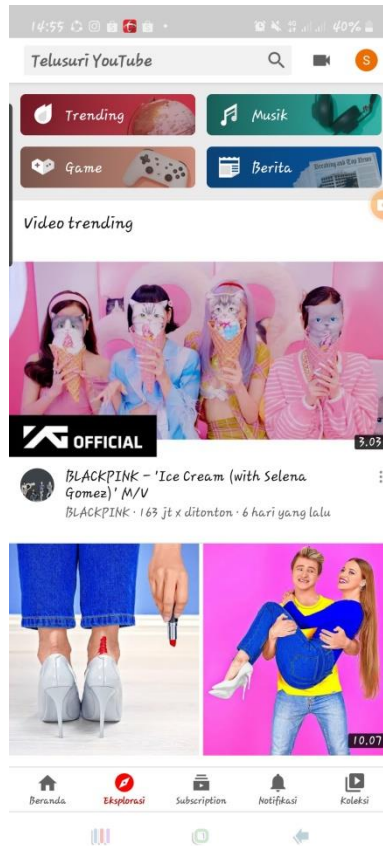
Fitur ini digunakan pengguna Youtube untuk mengatur download video penyimpanan, video setelah didownload, mengatur video secara otomatis dan lain-lain (Firdaus, 2018: 29).

10. Bantuan dan saran



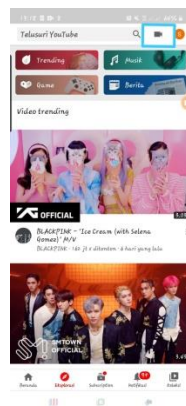
Fitur ini berfungsi untuk pengguna yang mempunyai masalah pada aplikasi Youtube dan memberikan masukan saran (Firdaus, 2018: 30).

b. *Eksplorasi* (pencarian)



Fitur pencarian digunakan untuk mencari apa saja video yang ingin dicari (Firdaus, 2018: 31-33).

1. Unggahan video dan *live streaming*



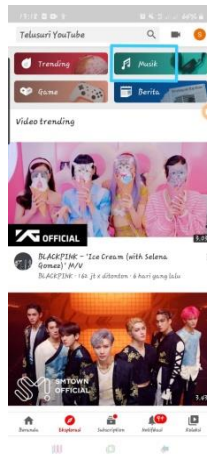
Fitur ini berfungsi untuk mengunggah video yang ingin diunggah ke Youtube oleh penggunanya dan dapat digunakan untuk live streaming.

2. *Trending*



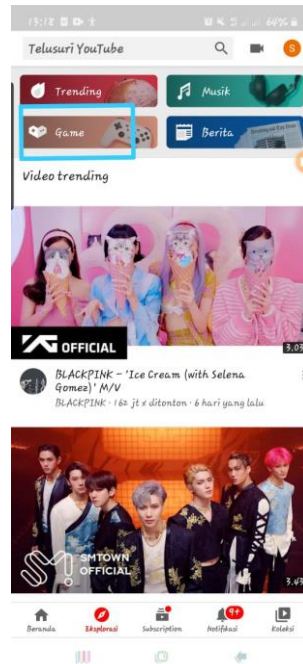
Fitur ini digunakan pengguna untuk melihat video yang paling trending topic di media Youtube.

3. Musik



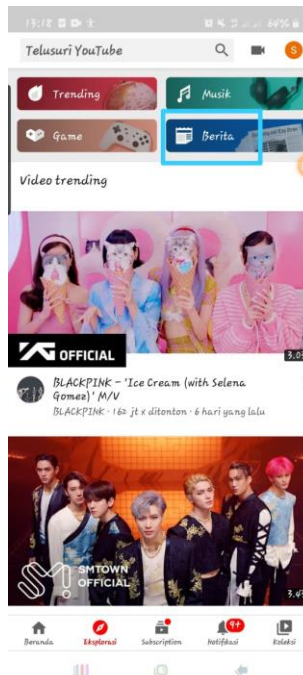
Fitur musik digunakan untuk melihat musik yang paling terbaru dan yang paling trending.

4. Game



Fitur game digunakan untuk melihat video dan tutorial tentang game apa saja.

5. Berita



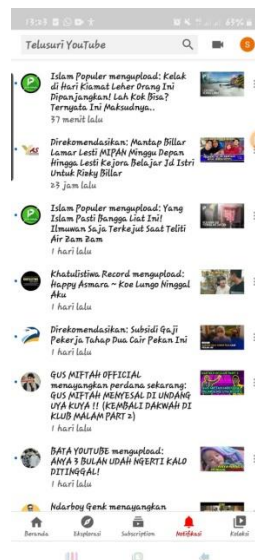
Adanya fitur berita di Youtube digunakan agar pengguna Youtube tidak melewati berita trending topik di televisi.

c. *Subscription*



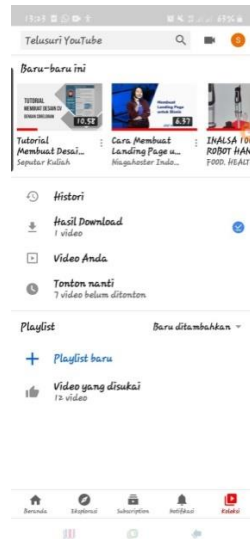
Subscription digunakan untuk melihat video yang telah diikuti oleh pengguna, sehingga pengguna dengan mudah melihat video yang telah diunggah dari akun yang diikuti (Firdaus, 2018: 34).

d. *Notifikasi*



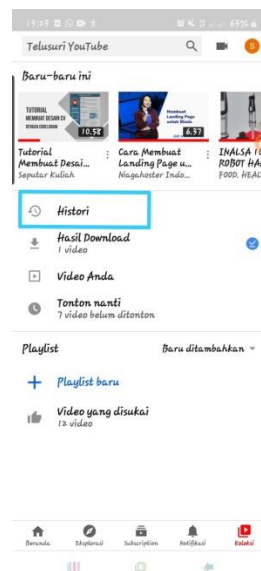
Fungsi notifikasi pada media Youtube adalah untuk melihat unggahan video yang terbaru oleh pengguna yang telah diikuti (Firdaus, 2018: 37).

e. Koleksi



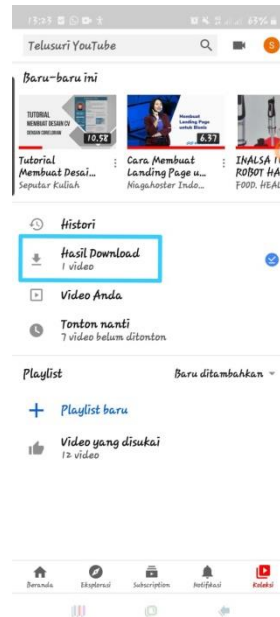
Fitur ini berguna untuk melihat atau menonton video koleksi pengguna yang telah pengguna ikuti (Firdaus, 2018: 39-41).

1. Histori



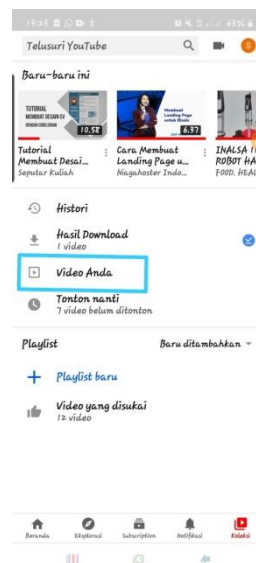
Histori digunakan pengguna Youtube untuk melihat video yang telah dilihat dari terakhir dilihat.

2. Hasil download



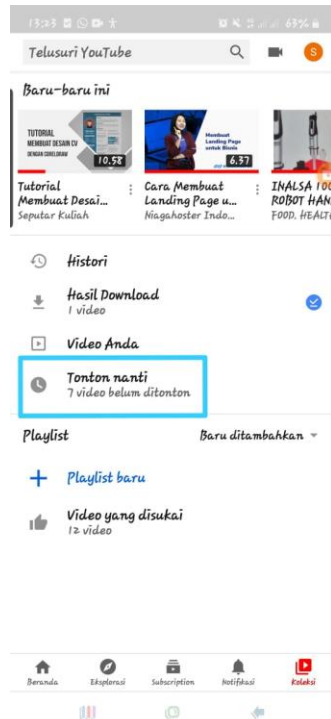
Fitur ini digunakan untuk melihat atau menonton video yang telah diunduh oleh pengguna Youtube.

3. Video anda



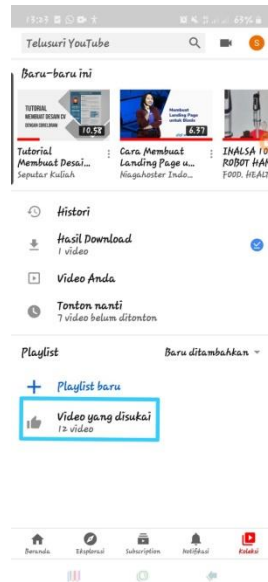
Fitur video anda pada Youtube digunakan untuk melihat video pribadi yang telah diunggah ke Youtube.

4. Tonton nanti



Fitur ini berfungsi untuk melihat video yang sudah ditandai tetapi belum sempat untuk menontonnya.

5. Video yang disukai



Fitur ini berfungsi untuk melihat video-video yang disukai selama melihat video video pengguna menyukai video yang sudah dilihatnya.

B. Profil Gus Miftah

Miftah Maulana Habiburrahman atau yang akrab dipanggil dengan Gus Miftah yaitu anak ke-4 dari 5 bersaudara. Terlahir dari pasangan suami istri yaitu Muhammad Murodi dan Sri Munah. Lahir di Lampung, 5 Agustus 1981 dan merupakan pria muda yang bangga dengan sebutan pujakesuma (Putra Jawa Kelahiran Sumatra). Gus Miftah dulunya kuliah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mengambil jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah. Pada tahun 2004 menikah dengan Dwi Astuti dan dikaruniai dua orang anak. Gus Miftah sekarang tinggal di Dusun Tundun, Purwomartani, Kalasam, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (Kosmawijaya, 2019: 93).

Alga (2020) Perjalanan dakwah Gus Miftah dimulai saat usianya masih 21 tahun. Ia mengaku menjadi pendakwah karena kecelakaan sejarah. Sekitar tahun 2000-an, Gus Miftah sering shalat tahajud di mushala sekitar sarkem sebuah area lokalisasi di Yogyakarta kemudia berniat untuk berdakwah. Saat itu ia ditemani Gunardi atau Gu Jack, seorang pengusaha pada saat itu. Bermula dari kegiatan tersebut, kajian agama rutin digelar oleh Gus Miftah. Meski awalnya banyak tantangan, tapi saat ini sejumlah pekerja dunia malam sudah menerima kehadirannya. Tidak jarang, ketika pengajian ada beberapa

jamaah yang meneteskan air mata dan mulai merubah perilakunya secara perlahan. Perjalana dakwah Gus Miftah kemudian berlanjut ke kelab malam dan juga salon plus-plus. Awalnya ia masuk lantaran mendapati keluh kesah para pekerja dunia malam yang kesulitan mendapatkan akses kajian agama. ketika hendak mengaji di luar mereka mengaku menjadi bahan pergunjangan. Sebaliknya ditempat kerjanya tidak ada kajian agama yang bisa didapatkan. Kini banyak pekerja malam merasa butuh untuk mendapatkan kajian Islam. Sejak lima tahun terakhir, langkah Gus Miftah didukung oleh Maulana Habib Luthfi bin yahya asal Pekalongan.

Purnomo (2019: 61) Gus Miftah mendirikan pondok pesantren yang diberi nama Pondok Pesantren Ora Aji di Tundan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta pada tahun 2011. Nama pondok pesantren ini beda dari nama pondok pesantren pada umumnya. Ia memilih nama Ora Aji bukan agar berbeda. Ora Aji dalam bahasa Jawa berarti tidak berarti. Artinya, tidak ada seorangpun yang berarti di mata Allah selain ketakwaan. Farouk (2019) Santri di pondok pesantren ini kebanyakan merupakan mantan narapidana, mantan pegawai plus-plus hingga mantan pegawai tempat hiburan malam. Gus Miftah tidak memberatkan biaya untuk santrinya alias gratis. Gratis makan, belajar mengaji dan tinggal di pondok pesantren. Para santri juga dibebaskan untuk menekun iapun yang digemari , seperti bercocok tanam. Selain nama pondok pesantren yang berbeda, nama masjidnya juga berbeda yaitu masjid Al- Mbejaji. Maksudnya adalah orang yang masuk dan ingin belajar di pondok pesantren ini dalam kondisi buruk atau kurang bernilai. Harapanny setelah keluar bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan bernilai. Baik dihadapan Allah maupun masyarakat. Selain mengasuh pondok, Gus Miftah juga menggelar pengajian umum di pesantrennya. Pengajian tersebut diadakan setiap Ahad Pahing. Para pesertanya datang dari manapun, termasuk para pekerja seks di Sarkem, Yogyakarta. Di setiap pengajian, Gus Miftah punya pendekatan sendiri terhadap jamaahnya yang beda dari yang lain. Gus Miftah lebih mengemas pengajiannya dengan menyesuaikan bahasa jamaahnya dan diikuti dengan guyonan layaknya seorang komika.

C. Konten Dakwah Humanis Gus Miftah dalam Youtube

1. Video Gus Miftah best moment (7)



Gambar 1. Gus Miftah Memberikan Ceramah kepada Pekerja Kelab Malam

<p>Naskah</p>	<p>Gus Miftah : Mendapatkan sesuatu yang ada prosesnya lebih berharga dari pada yang tidak ada prosesnya. Kamu kerja baru dapat uang itu lebih membahagiakan dari pada mendapatkan uang tapi tidak bekerja.</p> <p>Ada ikhtiar baru ada hasil itu lebih berharga dari pada ada hasil tapi tidak ada ikhtiar.</p> <p>Contoh yang paling gampang adalah kamu menikah <i>ngopo-ngopo baru meteng karo ora ngopo-ngopo nanging meteng lebih nyenengke sek endi?</i></p> <p>Pekerja Kelab Malam: <i>ngopo-ngopo</i></p> <p>Gus Miftah : <i>ngopo-ngopo dhisik lagi meteng. Mosok ora ngopo-ngopo kok meteng lah orak kepenak</i></p> <p>Pekerja Kelab Malam: (ketawa)</p>
---------------	--

2. Video Gus Miftah best moment (24)



Gambar 2. Gus Miftah memimpin doa

Naskah

Gus Miftah: Ya Allah tempat ini orang lain menganggap sebagai tempat maksiat tapi Engkau masih memberikan rezeki kepada kami karena begitu besarnya kasih saying-Mu di dunia ini termasuk kepada kami orang-orang yang berdosa, untuk itu ya Allah pada kesempatan sore ini perkenankanlah kami memohon ampunan-Mu ya Allah ampuni dosa kami ya Allah, ampuni kesalahan kami ya Allah, ampuni kemaksiatan kami ya Allah, ampuni kekhilafan dan kemungkaran kami Ya Allah. Engkau selalu melayani kami, melayani segala kebutuhan kami ya Allah tapi kami lupa untuk melayani Engkau ya Allah itu semua karna hati kita selalu jauh dengan Engkau. Dekatkanlah hati kami kepada Engkau ya Allah.

Pekerja kelab malam bersahutan mengucapkan *aamiin*.

3. Video langsung Deddy Corbuzier mengucapkan syahadat di hadapan Gus Miftah



Gambar 3. Gus Miftah Membimbing Deddy Corbuzier Mengucapkan Kalimat Syahadat dan Memeluk Deddy Corbuzier

Naskah	Gus Miftah mengucapkan kata demi kata dari kalimat syahadat lalu diikuti oleh Deddy Corbuzier.
--------	--

4. Cuplikan *daily* Gus Miftah dengan sang istri



Gambar 4. Gus Miftah dan Istri Menikmati Waktu Bersama di Pantai

Naskah	Gus Miftah: Kok bunda bedaknya tebal sih? Istri : (Tertawa) enggak lah. Gus Miftah: Tapi bunda jangan khawatir. Walaupun bedaknya bunda tebal tapi masih lebih tebal cintaku padamu.
--------	--

5. Video Gus Miftah sedekah sapi untuk tolak bala





Gambar 5. Gus Miftah memberikan sedikit ceramah dilanjutkan membaca doa tolak bala sebelum memotong sapi dan mencuci tangan

Naskah	<p>Gus Miftah: Dengan keadaan yang seperti ini, kita disuruh diam di rumah sementara ada yang kelaparan kita harus memiliki sifat tenggang rasa dan <i>tepo seliro</i>.</p> <p>Membaca doa tolak bala dan diikuti oleh warga.</p>
--------	---

6. Video yang berjudul “Akhlah mulia para santri Gus Miftah”



Gambar 6. Para santri mencium tangan Gus Miftah

7. Video yang berjudul “Bukan memarahi tapi Gus Miftah justru memberikan ini kepada operator sound saat sound error”



Gambar 7. Gus Miftah Memberikan Uang kepada Petugas Sound

Dialog	<p>Gus Miftah : Kowe tak keni duwit gelem opo orak?</p> <p>Petugas sound : Purun</p> <p>Gus Miftah : Rene, kuwe milih 2000 opo 100.000?</p> <p>Petugas Sound: 100.000</p> <p>Gus Miftah : Ini 200.000</p> <p>Setelah itu petugas sound mau bejabat tangan sama Gus Miftah tapi kata Gus Miftah “Ora usah salaman”. Jaamah Pengajian ketawa.</p>
--------	---

8. Video ribuan orang memenuhi pengajian Gus Miftah di Semarang bersama Kang Hendar Prihadi dan Cak Dikin



Gambar 8. Gus Miftah dan perempuan jilbab pink tersenyum

Naskah	Gus Miftah: Ya Allah sek nyuguhke wedang luemune Ya Allah kok rak ono kincil opo kepie ngono lo. (Ya Allah yang menyuguhkan minuman gemuk sekali, apa tidak ada kincil gitu).
--------	--

BAB IV

ANALISI TERHADAP ISI VIDEO DAKWAH HUMANIS GUS MIFTAH

Analisis semiotika Charles Sander Peirce dikenal dengan sebutan model triadic Peirce. Model triadik ini memperlihatkan tiga elemen utama yaitu representamen, objek, dan interpretan. Peirce melihat representamen atau tanda sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atas tanda (Dewi, 2013: 68-69). Berikut analisis peneliti tentang dakwah humanis Gus Miftah di Youtube berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce:

A. Analisis terhadap Isi Video Gus Miftah Best Moment (7)

Pada gambar 1 Gus Miftah memberikan dakwah humanis yang mengandung nilai persamaan. Pekerja kelab malam memiliki hak yang sama dan perlakuan yang sama untuk memperoleh kajian agama islam. Gus Miftah memberikan kajian di kelab malam agar para pekerja kelab tidak merasa terasingkan dan dianggap rendah oleh masyarakat umum disekitarnya sehingga lebih fokus dalam mempelajari kajian yang disampaikan Gus Miftah tanpa ada rasa tidak percaya diri. Gus Miftah ingin memberikan contoh bahwa orang-orang yang bekerja di kelab malam memiliki kesempatan yang sama untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik.

Hasil dari analisis gambar 1 menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut: *Representamen* dari gambar 1 yaitu Gus Miftah memberikan ceramah kepada pekerja kelab malam. *Object* yang dianalisis adalah Gus Miftah memberikan ceramah kepada pekerja kelab malam. Posisi tangan Gus Miftah di dalam saku celananya dan pekerja kelab malam menggunakan gaun warna merah memperhatikan Gus Miftah. *Interpretan* dari *representamen* dan *object* adalah dalam psikologi warna (Heri, 2017) sering kali mengaitkan warna merah dengan energi, gairah, kekuatan, keberanian, cinta, kemewahan, nafsu dan peringatan. Sedangkan Gus Miftah memasukkan tangan ke saku celana artinya adalah agar seseorang terlihat lebih tenang dan tidak mudah

terintimidasi (Ishaksatt, 2016). Jadi, saat berceramah Gus Miftah berusaha menenangkan dirinya dan membuat tidak terintimidasi sehingga dalam kelab malam Beliau bisa lebih dominan dengan cara memasukkan salah satu tangannya dalam saku celana. Terlihat juga pekerja kelab malam tertarik untuk memperhatikan ceramah Gus Miftah.

Dengan demikian analisis dari gambar 1 adalah Gus Miftah menerapkan nilai dakwah humanis persamaan, yaitu persamaan dalam memperoleh kesempatan yang sama dalam memperoleh kajian Islam. Cara yang dilakukan Gus Miftah adalah dengan menjadikan diri beliau lebih dominan. Hal ini dilakukan bukan untuk menguasai pekerja kelab malam melainkan agar pekerja kelab malam bisa fokus dan konsentrasi terhadap apa yang disampaikan Gus Miftah. Selain itu, Gus Miftah juga bisa dengan mudah menarik perhatian pekerja kelab malam dengan dakwahnya yang humanis. Diharapkan juga setelah menerima kajian dari Gus Miftah, pekerja kelab malam bisa merubah dirinya ke jalan yang diridhai Allah meskipun dengan proses yang bertahap.

B. Analisis terhadap isi video Gus Miftah best moment (24)

Gambar 2 mengandung nilai kebebasan dalam dakwah humanis. Gus Miftah memberikan kebebasan kepada mereka dalam berpakaian dan juga bebas menentukan dirinya untuk mengikuti kajian beliau atau tidak karna hal tersebut berkaitan dengan keyakinan yang mereka anut jadi Gus Miftah tidak bisa memaksakan atau melarang apa yang sudah menjadi pilihan dan keputusan yang mereka ambil.

Hasil analisis peneliti berdasarkan analisis Charles Sanders Peirce, *representamen* dari gambar 2 yaitu Gus Miftah memimpin doa. *Objectnya* Gus Miftah menengadahkan tangan dengan menundukkan kepala begitu juga dengan pekerja kelab malam. Beberapa pekerja kelab malam memakai sehelai kain untuk menutupi rambut mereka. Lalu untuk interpretan dari gambar 2 adalah makna mengangkat tangan saat berdoa (Aulia, 2019) antara lain:

1. Mewujudkan tugas dan pengabdian terhadap Allah, berdoa harus menunjukkan pengabdian kepada Allah. Membungkukkan badan dan

mengangkat tangan saat berdoa memiliki makna bahwa seorang hamba berserah diri pada sang penciptanya. Ini melatih agar selalu mematuhi tugas dan pengabdian sebagai manusia yang tidak ada apa-apanya dibandingkan kebesaran Allah, memperbanyak doa supaya jiwa dan hati merasa tenang.

2. Menunjukkan kerendahan diri dan menjauhkan dari kesombongan, mengangkat tangan bagi seorang muslim menunjukkan kerendahan hati dan menjauhkan dari kesombongan. Selayaknya manusia biasa, harus sadar bahwa apapun yang ada dalam hidup ini di bawah kekuasaan Allah.
3. Memperkuat persatuan dan persaudaraan dengan menunjukkan semua makhluk itu sama, berdoa harus didasarkan pada ketulusan hati meminta kepada Allah. Sifat ikhlas sambil mengangkat tangan saat berdoa bermakna bahwa sebagai umat muslim harus menjaga persatuan dan persaudaraan. Gerakan mengangkat tangan menunjukkan bahwa manusia memiliki derajat yang sama di mata Allah, tidak ada yang membedakan. Hanya ketakwaan dan sifat tulus yang membuat doa didengar oleh Allah.
4. Menumbuhkan kekhusyukan dengan memusatkan pikiran dan hati, Islam selalu mengajarkan bahwa dalam berdoa harus disertai dengan kekhusyukan. Mengangkat tangan dan membungkukkan badan akan membantu dalam memusatkan pikiran dan hati agar terhubung dengan Allah. Jika berhasil memusatkan perhatian saat berdoa, maka ketenangan dalam jiwa akan mudah didapatkan.
5. Mengajarkan anak-anak tentang kepatuhan pada Allah, anak-anak selalu melihat dan mendengar apapun yang orang tua lakukan. Berdoa harus diajarkan pada anak agar mereka mengerti bahwa hubungan kita dengan Allah diperkuat dengan berdoa. Mengajarkan anak-anak mengangkat tangan saat berdoa akan membuat mereka mengerti bahwa manusia harus patuh terhadap perintah Tuhannya. Selain itu, gerakan mengangkat tangan juga mengajarkan mereka praktik dalam beribadah.

Dalam gambar kita juga dapat melihat adanya toleransi antara Gus Miftah dengan pekerja kelab malam. Toleransi menurut istilah berarti menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan,

kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendiriannya sendiri. Misalnya agama, Ideologi, dan Ras (Poerwadarminta, 1976: 829). Dalam toleransi terdapat unsur-unsur yang harus ditekankan dalam mengekspresikan terhadap orang lain. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan, setiap manusia diberikan kebebasan untuk berbuat, bergerak maupun berkehendak menurut dirinya sendiri dan juga di dalam memilih satu agama atau kepercayaan. Kebebasan ini diberikan sejak manusia lahir sampai nanti meninggal dan kebebasan atau kemerdekaan yang manusia miliki tidak dapat digantikan tau direbut oleh orang lain dengan cara apapun, karena kebebasan itu datangnya dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus dijaga dan dilindungi (Abdullah, 2001: 202).
2. Mengakui hak setiap orang, suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan sikap perilaku dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau.
3. Menghormati keyakinan orang lain, dalam konteks ini, diberlakukan bagi toleransi antar agama. namun, apabila dikaitkan dalam toleransi sosial maka menjadi menghormati keyakinan orang lain dalam memilih suatu kelompok.
4. Saling mengerti, saling menghormati antar sesama manusia terjadi bila saling mengerti. Saling anti dan saling memebnci, saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai antaar satu dengan yang lainnya (Hasyim, 1979: 23).

Dengan demikian dapat diartian bahwa Gus Miftah memberikan kebebasan kepada pekerja kelap malam namun harus tetap ada toleransi di antara mereka agar tidak terjadi kesalahpahaman. Memberikan contoh bagaimana berdoa yang benar. Dimana saat kita mengangkat tangan sambil menundukkan kepala kita bersungguh-sungguh mengabdikan dan pasrah kepada Allah, menjadikan diri kita rendah dihadapan Allah, dan lebih khusyuk dalam meminta ampunan dan pertolongan Allah. Gerakan tersebut diikuti oleh jamaah pekerja kelab malam yang artinya ilmu yang disampaikan sedikit demi sedikit bisa diterima dan dipraktikkan oleh pekerja kelab malam.

C. Analisis terhadap isi video langsung Deddy Corbuzier mengucapkan syahadat dihadapan Gus Miftah

Gambar 3 mengandung nilai dakwah humanis kebebasan. Gus Miftah memberikan kebebasan kepada Deddy Corbuzier untuk menentukan keyakinannya. Saat Deddy Corbuzier menentukan untuk masuk Islam dan memeberikan Gus Miftah kepercayaan untuk membimbingnya masuk Islam, maka tugas Gus Miftah hanya membantu Deddy Corbuzier. Di antara keduanya tidak ada unsur pemaksaan. Selain itu, dalam gambar 3 juga ada nilai humanis persaudaraan. Persaudaraan tersebut diwujudkan dengan adanya kebaikan dari Gus Miftah untuk Deddy Corbuzier. Gus Miftah membantu Deddy Corbuzier masuk islam. Gus Miftah juga menunjukkan kasih sayang dan dukungannya terhadap Deddy Corbuzier dengan pelukan.

Analisis semiotika Charles Sanders Peirce dari gambar 3, *representamen* ditunjukkan dengan proses Deddy Corbuzier masuk Islam. *Object* dapat dilihat dari Gus Miftah duduk bersila dihadapan Deddy Corbuzier dan memeluk Deddy Corbuzier. Sedangkan untuk *interpretant* dari *representamen* dan *object* adalah Gus Miftah dan Deddy Corbuzier duduk bersila di lantai. Menurut Kamaliah (2018) duduk bersila menandakan orang yang dihadapi adalah orang yang memiliki kepribadian yang bebas, tangkas, dan berpikir terbuka. Yunus (2015) duduk bersila dibawah memiliki makna filosofis yaitu menjadikan manusia dalam keadaan setara. Tidah ada orang yang dianggap lebih tinggi atau rendah. Bersila juga menjadikan tidak ada jarak, menjadi lebih dekat,berbicara apa saja, tidak ada yang mengganjal, bahkan bisa lebih santai. Duduk bersila merupakan tradisi baik yang langka. Tradisi duduk bersila bisa menjauhkan kita dari sifat-sifat buruk seperti sombong dan angkuh, bakhil dan kedekut, takabur, khianat,tidak suka menerima ilmu dan nasihat, hasad atau benci atau fitnah, suka meremehkan orang, ujub atau bangga diri, dan buruk sangka. Sedangkan duduk berhadapan bisa diartikan agar bisa saling fokus, karena bertatapan muka selama dua menit tanpa berketip bisa meningkatkan rasa suka yang bisa menambah kedekatan seseorang (Azizah, 2018).

Berdasarkan sebuah studi baru, berpelukan dapat mengurangi perasaan buruk yang terkait dengan masalah umum yang terjadi pada interaksi sosial sehari-hari. Berpelukan juga dapat membantu seseorang merasa lebih baik setelah sebuah konflik atau kejadian negatif (Putri, 2018). Berpelukan memiliki manfaat psikologi yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Pelukan juga memiliki jenis dan makna yang berbeda-beda, di antaranya (Priyanka, 2020):

1. Pelukan pada pinggang, tangan yang melingkar pada pinggang sering kali dilakukan saat bertemu seseorang yang sudah lama tidak bertemu. Pelukan ini memiliki arti bahwa seseorang senang bertemu dengan diri kita dan ingin meluangkan waktu lebih banyak untuk mengobrol.
2. Pelukan dari belakang, pelukan ini bisa didapatkan dari orang terdekat dan dapat diartikan sebagai ungkapan rasa sayang yang teramat dalam. Biasanya seseorang akan memeluk dari belakang ketika seseorang telah melakukan hal positif sebagai wujud tanda terima kasih atau ekspresi rindu dan merasa senang serta bersyukur bisa bertemu lagi.
3. Pelukan merangkul, pelukan ini biasanya diberikan saat seseorang dalam keadaan emosional dengan merangkul seraya mengusap pundak ada harapan seseorang akan baik-baik saja dan sebagai ekspresi ketulusan yang mengharapkan seseorang bahagia.
4. Pelukan intim, merupakan pelukan pasangan yang sedang jatuh cinta, dimana jarak antar keduanya sangat dekat dan terjadi kontak mata secara langsung. Pelukan ini menandakan bahwa orang yang menerima pelukan ini adalah istimewa.
5. Pelukan menenangkan, seringkali diberikan kepada teman yang sedang membutuhkan dukungan batin. Pelukan menenangkan merupakan obat bagi seseorang yang tengah lelah atau terkuras emosi. Pelukan menenangkan yang terasa dari hati ke hati dapat menunjukkan dukungan dan kepedulian terhadap orang lain.

Gambar di atas menunjukkan bahwa Gus Miftah dan Deddy Corbuzier sama-sama memiliki sifat bebas, tangkas, dan pemikiran yang terbuka. Bersila menandakan tidak adanya orang yang lebih tinggi ataupun lebih rendah. Meski

dalam gambar Gus Miftah sebagai seorang guru yang membimbing Deddy Corbuzier masuk Islam tapi Gus Miftah merasa derajatnya sama dengan Deddy Corbuzier sehingga Gus Miftah lebih memilih duduk bersila dihadapan Deddy Corbuzier. Dengan berhadapan Gus Miftah berharap bisa lebih fokus ke Deddy Corbuzier yang sedang mengucapkan kalimat syahadat. Begitu juga dengan Deddy Corbuzier duduk berhadapan agar fokus dalam bersaksi kepada Allah bahwa dirinya memeluk Islam. Pelukan yang diberikan Gus Miftah termasuk pelukan yang menenangkan. Gus Miftah memberikan bentuk dukungannya terhadap Deddy Corbuzier yang baru saja masuk Islam.

D. Analisis terhadap isi video daily Gus Miftah dengan sang istri

Pada gambar 4, Gus Miftah menerapkan nilai humanisme Islam persaudaraan dengan ikatan keluarga yaitu dengan istrinya. Gus Miftah menghibur istrinya dengan memberikan rayuan yang membuat istrinya bahagia. Gus Miftah memberikan contoh sikap dan perilaku kita terhadap keluarga, bahwa sesama keluarga harus saling mengasahi.

Sedangkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada gambar 4 adalah sebagai berikut: *representamen*, digambarkan melalui Gus Miftah dan istrinya tertawa bersama. *Object*, senyuman dan baju yang digunakan Gus Miftah dan istrinya senada yaitu hijau army dan hitam serta blangkon yang digunakan Gus Miftah. *Interpretan*, senyum lebar adalah senyum yang ditunjukkan seseorang untuk menggambarkan perasaan senang dan bahagia. Senyum ini dikenal dengan *duchenne smile* atau senyum bahagia yang bisa menularkan energi positif pada orang yang melihatnya. Kata *duchenne* diambil dari nama seorang ahli saraf yang menemukan senyuman ini. Awalnya ia tertarik pada mekanisme ekspresi wajah dan mempelajari bagaimana otot-otot wajah dan mempelajari bagaimana otot-otot wajah berkonstraksi untuk menghasilkan senyuman. Saat senyum lebar ada dua otot wajah yang berkonstraksi, yaitu otot mayor zigomatik dan otot orbicularis oculi. Otot mayor yang berada di pipi menarik ujung mulut ke arah atas dan memperlihatkan deretan gigi. Sementara otot oculi yang berada di

sekitar mata, akan menarik pipi ke atas sehingga daerah mata akan mengkerut dan mata akan menyipit (Puji, 2018).

Gus Miftah dan istri menggunakan pakaian dengan warna yang senada. Jaenuri (2018) Syaikh Jalaluddin dalam tafsir Jalalain menjelaskan setidaknya ada tiga makna pakaian yaitu:

1. Pakaian sebagai bentuk kedekatan pasangan. Pasangan suami istri diibaratkan seperti pakaian dari sisi kedekatannya. Pakaian selalu menempel dengan kulit. Tidak ada jarak yang memisahkan keduanya. Sehingga dalam rumah tangga ada rasa saling percaya, transparansi, tanggung jawab dan setia.
2. Saling merangkul, merangkul adalah aktivitas yang menunjukkan rasa sayang, memiliki, bahagia, suka, dan tempat bersandar. Begitulah semestinya suami istri, jika jauh ada rindu dan nada kedamaian saat berada di sisi. Suami istri adalah dua insan yang saling menghangatkan baik dikala suka maupun duka.
3. Saling membutuhkan, suami istri harus memiliki sikap responsif terhadap pasangan. Dalam hal ini pasangan suami istri berperan sebagai partner dalam menjalankan kehidupan. Saling membantu, saling menopang, saling meringankan dan sebagainya.

Warna senada yang digunakan Gus Miftah dan istri yaitu hijau dan hitam. Gus Miftah menambahkan jaket berwarna biru. Warna-warna tersebut tentunya memiliki arti. Hijau adalah warna alam. Warna ini memiliki efek menenangkan, menyejukkan, dan juga lembut. Selain itu melihat warna hijau membuat pikiran lebih senang, tenang, dan tidak terlalu terbebani. Dengan memakai warna hijau, seseorang ingin menunjukkan karisma yang dimiliki. Hitam melambangkan kekuatan, kewibawaan, dan keanggunan pada saat bersamaan. Warna ini juga menunjukkan bahwa seseorang memiliki sifat keinginan yang kuat, bebas, dan suka berfikir. Sedangkan warna biru adalah symbol dari kepercayaan, kesetiaan, kedamaian, dan juga aura yang positif. Orang-orang yang memakai warna biru tidak suka pikiran yang dipengaruhi oleh orang lain. Seseorang akan hidup dengan kebenaran dan keyakinan yang dianutnya. Warna biru juga dapat diartikan sebagai karakter seseorang yang sangat pintar dan mudah beradaptasi. Mereka

tidak adak merasa bingung memulai percakapan, humoris, dan cepat tanggap (Ariata, 2018).

Gus Miftah menggunakan blangkon Yogyakarta warna hitam. Tiana (2020) setiap pola dari blangkon tersebut memiliki makna. Wiron biasa disebut sebagai lipatan kain yang berjumlah 17 lipatan. Lipatan tersebut melambangkan jumlah rokaat sholat dalam satu hari. Para penyebar agama Islam yaitu walisongo menggunakan simbolisasi blangkon pola Yogyakarta sebagai media dakwah. Sintingan berbentuk seperti daun yang terletak di kanan dan kiri menunjukkan simbol dari sendi-sendi agama terutama agama Islam. Dua ujung tersebut merupakan simbol dari syahadat tauhid dan syahadat rasul. Mondolan, berbentuk bundar dibagian bawah sebelah belakang blangkon. Mendolon bermakna kebulatan tekad seorang pria dalam melaksanakan tugas walaupun sangat berat. Kunciung, berada dibagian atas depan dari blangkon disudut atas di atas dahi. Kunciung memiliki makna kebagusan, artinya adalah supaya terlihat lebih tampan sehingga disanjung-sanjung. Tengahan (cewekan), berada di bagian atas mulai dari depan memanjang atau terbelah dua. Tengahan bermakna permohonan pertolongan kepada Allah. Kepet, terletak dibagian belakang telinga bagian ini hampir sama untuk setiap blangkon. Bagian yang paling menunjukkan blangkon adalah cetet, yaitu ekor blangkon berupa lembaran kain yang berbentuk runcing, ini sebenarnya ujung kepet bermakna menyamakan atau menganggap sama seperti putra sendiri.

Gus Miftah menunjukkan kasih sayangnya pada sang istri terlihat betapa bahagianya sang istri pada gambar. Mereka menggunakan warna baju yang. Gus Miftah dan istri ingin menunjukkan sifat menenangkan dan lemah lembut dengan tidak menghilangkan kewibawaanya ditambah Gus Miftah yang humoris dan cepat tanggap. Blangkon yang digunakan Gus Miftah sebagai wujud bahwa Gus Miftah mencintai produk lokal dengan segala filosofinya. Istri Gus Miftah membalas dengan senyuman lebar sebagai tanda kebahagiaan dan wujud syukur memiliki suami Gus Miftah.

E. Analisis terhadap isi video Gus Miftah sedekah sapi untuk tolak bala

Pada gambar 5 ini berkaitan dengan adanya virus covid-19 yang sedang dialami Indonesia. Nilai dakwah humanisnya adalah persaudaraan dengan masyarakat. Gus Miftah memberikan contoh berperilaku dengan masyarakat di sekitarnya.

Analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada gambar 5, *representamen* dari gambar 5 yaitu Gus Miftah berbaur dengan masyarakat sekitar. Untuk *object* dari gambar 5 adalah baju Gus Miftah yang bertuliskan INDONESIA, persiapan penyembelihan sapi dan Gus Miftah mencuci tangan. Lalu *interpretan* dari gambar 5 yaitu tulisan INDONESIA pada baju Gus Miftah mengandung karakter cinta tanah air. Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa (Malikah, 2018: 18). Selanjutnya yaitu terdapat karakter sikap peduli sosial dan tolong menolong. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan tolong menolong adalah suatu hal yang lazim yang dapat memberikan manfaat bagi manusia berupa kerukunan, dan kemaslahatan antar pribadi satu dengan pribadi lain (Malikah, 2018: 19). Sikap saling peduli dan tolong menolong menjadi salah satu ciri khas dalam budaya Islam. Dalam surat Al-Maidah ayat 2, Allah berfirman: “Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya siksa Allah sangat berat.” Perintah tolong menolong dalam agama kerap direpresentasikan dalam aksi kepedulian. Misalnya, di Indonesia hadir lembaga-lembaga filantropi juga diusung oleh semangat kepedulian dan sikap tolong menolong yang tinggi. Guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Komaruddin Hidayat dalam bukunya berjudul Ungkapan Hikmah mengatakan bahwa membantu sahabat atau orang sekitar sama saja sebagai tindakan menebar rasa syukur kepada Allah. Energi ketulusan dalam bantuan tersebut akan menebar kepada orang-orang yang dibantu (Hikmah, 2020). Dan yang terakhir adalah contoh penerapan karakter semangat kebangsaan.

Semangat kebangsaan adalah cara berfikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompok (Malikah, 2018: 18).

Jadi gambar 5 menurut analisis Charles Sanders Peirce dapat disimpulkan bahwa Gus Miftah mencintai tanah air Indonesia salah satu caranya mengenakan baju yang ada tulisannya INDONESIA. Gus Miftah juga memahami bahwa Indonesia lagi diserang virus COVID-19 dan memikirkan masyarakat disekitarnya yang mungkin kekurangan uang untuk membeli makanan enak. Sehingga Gus Miftah sedekah sapi untuk tolak bala dan agar bisa membantu masyarakat sekitar. Dalam proses sedekah ini, Gus Miftah juga dibantu oleh warga sekitar. Inilah yang dinamakan tolong menolong. Tidak lupa juga Gus Miftah mengajak para warga mengucapkan doa tolak bala sebelum memotong sapi. Setelah itu Gus Miftah juga melakukan protokol kesehatan dengan mencuci tangan. Hal tersebut sebagai wujud semangat kebangsaan. Gus Miftah tidak mementingkan urusannya sendiri dengan sedekah sapi tapi Gus Miftah juga tetap mengantisipasi dan mencegah penyebaran COVID-19 yang sedang dialami Indonesia saat ini.

F. Analisis terhadap isi video yang berjudul “Akhlak mulia para santri Gus Miftah”

Nilai dakwah humanis yang terdapat pada gambar 6 adalah nilai persaudaraan, yaitu saudara sesama. Orang-orang di pondok pesantren dan Gus Miftah sama-sama beragama Islam. Sehingga dalam bermasyarakat harus saling menyayangi dan menghormati.

Melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce dapat ditemukan analisis sebagai berikut: *representamen* dari gambar 6 yaitu Gus Miftah bercengkrama dengan santri. *Object* dari gambar 6 yaitu etika santri saat bertemu Gus Miftah yaitu mencium tangan dan mundur kebelakang agar tidak memungungi Gus Miftah. Sedangkan untuk *interpretan* dari gambar 6 adalah sebagai berikut Wakil Ketua Majelis Dakwah dan Pendidikan Islam (Madani), Ustadz Ainul Yaqin mengutarakan keutamaan seorang santri yang mencium tangan gurunya yaitu dalam rangka mencapai kecintaan guru, ridho guru, wujud wasilah penghargaan dan sekaligus pengharapan agar Allah melalui doa dan ilmu

yang diajarkan menjadi berkah dan bermanfaat (Fauziah, 2019). Adapun ciri-ciri santri yang memuliakan kyai ataupun gurunya menurut Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Mut'allim, adalah: jangan sampai duduk di tempat duduk kyai, jangan sampai memulai berbicara ketika bersama kyai apabila tidak dipersilahkan, jangan bertanya pada kyai ketika kyai sedang merasa letih atau dengan kata lain lebih mengetahui kondisi kyai, ketika bertamu janganlah mengetuk pintu akan tetapi tunggulah sampai kyai keluar rumah dengan sendirinya, menuruti perintah kyai apabila diperintah bukan dalam perkara dusta, memulyakan keluarga dan segala yang ada hubungannya dengan kyai, sabar ketika kyai atau keluarga membuat hati dan badan sakit, jangan duduk di hadapan kyai dengan menolah-noleh tapi duduklah dengan menundukkan kepala dan tawadhu (rendah diri), dan ketika kyai berdiri santri harus berdiri dengan memberikan penghormatan kepada kyai (Azmi, 2018: 20-21).

Menurut pendapat peneliti, mencium tangan seorang ustadz ataupun guru mengaji adalah takzim santri ketika bertemu dengan ustadznya untuk mendapatkan rido dan keberkahan ilmu dari gurunya. Santri menundukkan kepala dan juga berjalan mundur agar tidak membelakangi Gus Miftah adalah sikap hormat dan rendah diri santri pada gurunya.

G. Analisis terhadap isi video yang berjudul “Bukan memarahi tapi Gus Miftah justru memberikan ini kepada operator sound saat sound error”

Terkahir adalah gambar 7 yang mengandung nilai dakwah humanis persaudaraan dan persamaan. Gus Miftah memberikan contoh berbuat kebaikan yaitu saat ada orang berbuat salah tegurlah dengan cara yang baik dan berilah apresiasi setelah memberikan teguran karna semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh penghargaan.

Hasil analisis berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu *representamen* gambar 7 adalah Gus Miftah dan operator sound. Sedangkan *Object* dari gambar 7 adalah Gus Miftah memberikan uang kepada operator sound dengan membungkukkan badan. Lalu untuk *interpretan* dari gambar 7 yaitu nilai dakwah humanis persaudaraan melalui contoh dakwah bil hal dengan sedekah.

Sedekah adalah pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah (Sanusi, 2009: 8-9). Misalnya saja, saat Gus Miftah mengisi pengajian karena ada masalah dengan *microphone* yang digunakannya, Gus Miftah secara otomatis memberikan contoh bersedekah dengan memberikan uang kepada tukang *sound*. Gus Miftah juga membungkukkan badannya kedepan supaya lebih menghargai orang yang diberi sedekah dan agar tidak seolah-olah diri Gus Miftah menyombongkan kekayaan yang dimilikinya. Gus Miftah memakai blangkon sebagai tanda Gus Miftah *nguri-nguri* (melestarikan) budaya Jawa. Gus Miftah mencondongkan badannya kedepan menunjukkan rasa menghargai orang lain dan tidak menyombongkan dirinya sendiri. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa dalam berdakwah Gus Miftah tidak hanya menyebarkan agama Islam tapi juga memberikan contoh mencintai produk lokal yang ada dari dulu yaitu blangkon.

H. Analisis terhadap isi video ribuan orang memenuhi pengajian Gus Miftah di Semarang bersama Kang Hendar Prihadi dan Cak Dikin

Hasil analisis berdasarkan analisis Charles Sanders Pierce adalah sebagai berikut: representasinya yaitu senyuman. Object berupa Gus Miftah mengucapkan kata-kata “kimcil” dan respon dari Gus Miftah dan perempuan jilbab pink. Interpretasinya adalah arti “kimcil” menurut artikel arti kata simomot.com (2020) yang ditulis oleh Seo, “kimcil” secara etimologi merupakan singkatan dari “kimpet kecil” atau bisa juga “kimpol cilik”. Sedangkan, secara terminologis “kimcil” diartikan sebagai gadis yang menginjak remaja berusia 12-17 tahun lebih khususnya yang sok cantik, centil, dan biasanya haus akan pengakuan dan eksistensi. Ada sebagian yang mengatakan bahwa “kimcil” adalah nama lain dari pelacur.

Dalam gambar peneliti juga menganalisis dari ekspresi Gus Miftah dan perempuan jilbab pink. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekspresi adalah proses pengungkapan yang memperlihatkan sebuah maksud, gagasan, maupun

tujuan. Ekman (2003) seorang psikolog yang mendalami ilmu tentang emosi dan ekspresi wajah membagi jenis ekspresi menjadi tujuh secara universal, yaitu:

1. Marah: ekspresi marah pada umumnya kedua mata terlihat lebih tajam, kedua alis mengerut dan menekan area di sekitar hidung, dan daerah bibir menyempit.
2. Sedih: ekspresi sedih memiliki ciri mata bagian atas turun ke arah bawah, mata menjadi tidak fokus, dan bagian sudut bibir sedikit turun.
3. Senang: ekspresi senang memiliki ciri sudut mata berkerut, kedua sudut bibir menarik ke atas, dan kedua pipi terdorong naik. Ekspresi ini juga disebut senyuman.
4. Penghinaan: ekspresi ini ditandai dengan sudut bibir memegang dan diangkat pada salah satu sisi wajah.
5. Jijik: ekspresi ini terjadi ketika hidung dan daerah mata mengerut di daerah bagian atas dan bibir atas diangkat.
6. Takut: ekspresi ini memiliki ciri yaitu kedua alis terangkat secara bersamaan, kelopak mata di bagian atas terangkat, kelopak mata bawah menjadi tegang, dan bibir membentang horizontal menarik ke arah telinga.
7. Kaget: ekspresi ini ditandai dengan kedua alis terangkat, mulut sedikit terbuka, dan kedua mata terbelalak.

Peneliti juga menganalisis senyuman dari Gus Miftah dan perempuan jilbab pink. Jenis-jenis senyuman berdasarkan Ayashi (2012) yaitu:

1. Senyuman sinis
Senyuman sinis adalah sebuah gambarab dari perasaab yang tidak nyaman atau tidak senang ketika seseorang tersenyum kepada orang yang tidak disukai. Senyum ini terbentuk karena adanya rasa dendam yang dimiliki oleh seseorang.
2. Senyuman yang dibuat-buat
Senyuman yang dibuat- buat adalah senyuman yang mengandung maksud atau tujuan tertentu. Baik tujuan yang baik maupun yang buruk. Tujuan dari senyuman ini adalah untum mendapatkan simpati dari orang lain. Senyumann

ini tidak muncul dari perasaan sehingga jenis senyuman ini bisa disebut dengan senyuman palsu. Senyuman palsu biasanya digunakan oleh public figure ketika berada di depan kamera maupun di atas panggung.

3. Senyuman duka

Senyuman duka menggambarkan kebesaran hati seseorang. Jenis senyuman yang sukut diterapkan karena membutuhkan ketegaran hati yang kuat untuk menggunakan senyuman jenis ini.

4. Senyuman tulus

Senyuman tulus adalah jenis senyuman yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Orang yang tersenyum tulus tidak meminta pamrih dari orang lain untuk membalas senyumnya. Orang yang tersenyum tulus memiliki perasaan yang sangat bahagia tanpa ada rasa sakit di hatinya.

Berdasarkan analisis di atas,peneliti menyimpulkan bahwa Gus Miftah mengucapkan kata-kata “kimcil” tidak tulus dari hati bisa dilihat dari senyuman yang dibuat-buat oleh Gus Miftah agar para jamaah pengajian lebih simpati dengan apa yang disampaikan Gus Miftah. Dari kata-kata “ Ya Allah sek nyogati wedang luemune Ya Allah kok ora ono kimcil opo kepie ngono lo” yang diucapkan Gus Miftah tidak ada kata-kata umpatan yang menyinggung perempuan jilbab pink. Kata-kata “kimcil” tersebut tidak digunakan sebagai kata panggilan ataupun sapaan pada perempuan jilbab pink. Kata “kimcil” hanya berfungsi sebagai kata imbuhan tidak ada maksud memanggil perempuan jilbab pink dengan sebutan “kimcil”.

Bisa dilihat dari ekspresi senyuman perempuan jilbab pink menunjukkan senyuman tulus tanpa ada rasa sakit hati, perempuan jilbab pink menyadari Gus Miftah tidak memanggil dirinya “kimcil”. Itu hanya kata imbuhan agar jamaah terpancing dengan lawakan Gus Miftah dan selanjutnya fokus dengan pesan dakwah Islam yang disampaikan Gus Miftah. Terpenting adalah lawakan tersebut tidak membuat orang lain sakit hati.

Nilai dakwah humanis berdasarkan analisis di atas adalah nilai persaudaraan, saudara sekemanusiaan. Gus Miftah menunjukkan kebaikan pada

para jamaah dengan memberikan sedikit lawakan tapi Gus Miftah juga menjaga perasaan perempuan jilbab pink dengan memberikan senyuman yang dibuat-buat sebagai bukti bahwa Gus Miftah tidak serius mengucapkan kata-kata kasar tetapi hal tersebut hanya untuk kebutuhan hiburan saja. Sehingga tidak ada yang tersakiti tapi juga masih bisa menghibur para jamaah pengajian. Dalam hal ini, Gus Miftah memberikan contoh dakwah *bi al hal* cara menghargai orang lain tanpa menyinggung perasaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan, Dakwah humanis adalah dakwah yang berorientasi pada pembentukan jati diri manusia yang manusiawi dengan kedamaian, kebijakan, kearifan dan keadilan. Dakwah humanis Gus Miftah di Youtube berdasarkan video yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu video Gus Miftah best moment (7) terdapat dakwah humanis dengan nilai humanis persamaan. Hal yang dilakukan Gus Miftah adalah cara bersikap Gus Miftah saat berdakwah di kelap malam. Video Gus Miftah best moment (24) mengandung dakwah humanis dengan nilai humanis kebebasan dengan cara Gus Miftah memberikan contoh berdoa kepada Allah yang benar. Video langsung Deddy Corbuzier mengucapkan syahadat di hadapan Gus Miftah mengandung dakwah humanis dengan nilai humanis kebebasan dan persaudaraan melalui contoh perilaku saling membantu sesama manusia. Cuplikan *daily* Gus Miftah dengan sang istri memiliki nilai humanis persaudaraan melalui contoh menjaga keharmonisan dalam berkeluarga. Video Gus Miftah sedekah sapi untuk tolak bala, video yang berjudul “Akhlak mulia para santri Gus Miftah” mengandung nilai dakwah humanis persaudaraan melalui sikap gotong royong. Video yang berjudul “Bukan memarahi tapi Gus Miftah justru memberikan ini kepada operator sound saat sound error” menunjukkan adanya nilai-nilai dakwah humanis persaudaraan dan persamaan dengan contoh sikap menghargai orang yang lebih tua dan bersedekah. Terakhir dalam video ribuan orang memenuhi pengajian Gus Miftah di Semarang bersama Kang Hendar Prihadi & Cak Dikin, Gus Miftah memberikan contoh dakwah *bi al hal* dengan cara menghargai orang lain tanpa menyinggung perasaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti memberikan saran agar video yang ada di Youtube diunggah secara lengkap dengan bagian-bagian yang terpotong secara berurutan. Peneliti juga memberikan saran agar daerah cakupan dakwah Gus Miftah di tempat-tempat kelab malam maupun lokalisasi diperluas lagi wilayahnya. Peneliti juga berharap banyak da'i-da'i yang menggunakan dakwah humanis dalam menyebarkan agama Islam agar hak manusia lebih dihargai dan bisa dipenuhi.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca. Namun, peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan baik dari segi isi maupun bahasanya. Untuk itu peneliti meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun dan menyempurnakan demi kebaikan penulis di masa datang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan penelitian selanjutnya aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Masykuri. 2001. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*. Jakarta: Kompas
- Achmad, Amrullah. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Prima Duta
- Adelia, Fae Dea. 2015. *Analisis Semiotika pada Iklan Pariwisata di Youtube "Imagine Your Korea- The Movie"*
- Alga. 2020. *Profil- Biodata Gus Miftah, Pendakwah Kaum Marjinal yang menjadi Guru Spiritual Deddy Corbuzier*. <https://jatim.tribunnews.com/2019/06/20/profil-biodata-gus-miftah-pendakwah-kaum-marjinal-yang-menjadi-guru-spiritual-deddy-corbuzier?page=all> diakses 18 Juli 2020
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekontruksi Dakwah Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Antara. 2019. *Tidak Hanya Gondrong dan Pakai Blangkon, Ini Ciri Khas Gus Miftah*. <https://gaya.tempo.co/read/1217064/tidak-hanya-gondrong-dan-pakai-blangkon-ini-ciri-khas-gus-miftah> diakses 13 Maret 2020
- Anwar, M Syafii. 1995. *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia*. Jakarta: Paramadina
- Ardiyanti, Arifah Nurtsania. 2018. *Dakwah Humanis sebagai Upaya Penanggulangan Radikalisme di Indonesia*. Jurnal Tabligh, Vol. 19, No. 2
- Ariata. 2018. *Ingin Tahu Arti dari Warna Baju yang Kita Kenakan?*. <https://www.google.com/amp/s/id.priceprice.com/amp/fashion-wanita/news/Arti-dari-warna-baju-yang-kita-kenakan-5332/> diakses 24 Agustus 2020
- Aulia. Nurul. 2019. *Makna Mengangkat Tangan saat berdoa*. <https://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/life/inspration/amp/nurul-aulia/muslim-harus-tahu-inilah-5-makna-mengangkat-tangan-saat-berdoa-c1c2> diakses 26 Agustus 2020
- Aziz, Moh Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Azmi, Muhammad Ulil. 2018. *Pemahaman dan Implementasi Hadis Takzim pada Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qulub Tambakaji Ngaliyan Semarang*
- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Bukhari. 2012. *Dakwah Humanis dengan Pendekatan Sosiologi- Antropologis*. Jurnal Al Hikmah, Vol. 4
- Chandra, Edy. 2017. *Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Sosial, Vol. 1, No. 2
- Danaher dan Davis R. 2003. *A Comparison of Online and Offline Consumer Brand Loyalty*, *Marketing Science*. Horton Paul B dan Chestern L Hunt. 1996. *Sosiologi Jilid 2* (edisi 6) Diterjemahkan oleh: Amiruddin Ram dan Tita Sobari. Jakarta: Erlangga
- Daulay, Nurussakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al- Qur'an tentang Psikologi*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP
- Departemen Agama RI. 2010. *Al- Hikmah: Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Dewi, Murti Candra. 2013. *Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Wardah di Tabloid Nova)*. Jurnal Komunikasi PROFETIK, Vol. 06, No. 2
- Farouk, Yazir. 2019. *5 Fakta Ponpes Ora Aji, Tempat Deddy Corbuzier Bakal Ucap Syahadat*. <https://www.suara.com/entertainment/2019/06/20/184618/5-fakta-ponpes-ora-aji-tempat-deddy-corbuzier-bakal-ucap-syahadat> diakses 18 Juli 2020
- Fauziah, Novie. 2019. *Ini Hukum dan Keutamaan Mencium Tangan Ustadz*. <https://muslim.okezone.com/amp/2019/10/16/330/2117757/ini-hukum-dan-keutamaan-mencium-tangan-ustadz?page=3> diakses 13 September 2020
- Firdaus, Yogi Ridho. 2018. *Dakwah melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube (Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)*
- Gus Miftah official YouTube diakses 16 Januari 2010
- Goenawan, Muhammad Alif. 2018. *5 Jenis Aplikasi Youtube dan Fungsinya*. <https://review.bukalapak.com/techno/5-jenis-aplikasi-youtube-dan-fungsinya-70494> diakses 31 Agustus 2020
- Habibah, Fitri Ummu. 2017. *Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Ma'arif*
- Hajar, Ibnu. 2018. *Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)*. Jurnal Al- Khitabah, Vol V, No. 2

- Harianto, Puji. 2018. *Radikalisasi Islam dalam Media Sosial (Konteks; Channel Youtube)*.
Jurnal Sosiologi Agama, Vol. 12, No. 2
- Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*.
Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Hasyim, Umar. 1979. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan antar Agama*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset
- Heri. 2017. *13 Arti Warna dan Psikologi Warna, Terlengkap! (Merah, Ungu, Kuning, Hijau, Coklat, Biru dll)*. <https://salamadian.com/arti-warna/> diakses 26 Juli 2020
- Hikmah. 2020. *Islam Mengajarkan Saling Peduli dan Tolong Menolong Sesama*.
<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q87582430> diakses 14 September 2020
- Ishaksatt. 2016. *Fakta Pria yang Suka Memasukkan Tangannya ke Saku*.
https://komunitas.bukalapak.com/s/ixco0k/fakta_pria_yang_suka_memasukkan_tangannya_ke_saku diakses 26 Juli 2020
- Jaenuri. 2018. *Makna Ayat “Suami-Istri adalah Pakaian bagi Pasangannya”*.
<https://islam.nu.or.id/post/read/99082/makna-ayat-suami-istri-adalah-pakaian-bagi-pasangannya> diakses 24 Agustus 2020
- Kamaliah, Aisyah. 2018. *6 Fakta Terselubung dari Posisi Duduk Lawan Bicara*.
<https://m.detik.com/health/fotohealth/d-3938838/6-makna-terselubung-dari-posisi-duduk-lawan-bicara/3/> diakses 23 Agustus 2020
- Kosmawijaya, Trisno. 2019. *Da’i Diskotik: Dakwah Gus Miftah di Tempat Hiburan Malam Yogyakarta*
- Malikah, Fatikatul. 2018. *Penguatan Karakter Tolong Menolong (Ta’awun) Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja*
- Mansur, Mustofa. 2000. *Teladan di Medan Dakwah*. Solo: Era Intermedia
- Meroni. 2018. *Konsep Dakwah Humanis Menurut K.H Ahmad Mustofa Bisri dalam Buku Membuka Langit*
- Mustaghfiroh. 2016. *Implementasi Nilai-nilai Humanisme Islam melalui Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP AL-HIKMAH Karangmojo Gunungkidul*
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka

- Primayondri, Laprilla El. 2017. *Peran New Media dalam Penyebaran Korean Wave pada Tahun 2012-2016*)
- Pimay, Awaludin. 2013. *Manajemen Dakwah sebuah Pengantar*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Priyanka, Dhia. 2020. *Berpelukan Ternyata Punya Jenis dan Makna Tersendiri, Mana yang Sering Anda Dapat*. <https://www.google.com/amp/s/journal.sociolla.com/lifestyle/jenis-berpelukan-dan-maknanya/amp/> diakses 24 Agustus 2020
- Purnomo, Dwi Setio. 2019. *Pesan Dakwah dalam Tayangan Talkshow di Televisi (Analisi Pesan Dakwah Gus Miftah dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018)*
- Putri, Frieda Isyana. 2018. *Studi: Berpelukan Lebih Ampuh untuk Menyehatkan Fisik dan Mental*. <https://m.detik.com/health/berita-detikhealth/d-4243858/studi-berpelukan-lebih-ampuh-untuk-menyehatkan-fisik-dan-mental> diakses 24 Agustus 2020
- Puji, Aprinda. 2018. *Menguak 7 Tipe dan Arti Senyuman yang Mungkin Pernah Anda Lakukan*. <https://www.googlw.com/amp/s/hellosehat.com/hidup-sehat-/psikologi/tipe-dan-arti-senyum/%3famp> diakses 25 Agustus 2020
- Rahma, Rizqi. 2017. *Fungsi dan Menu-Menu di Youtube*. <http://rizqirahma12.blogspot.com/2017/01/fungsi-dari-menu-menu-di-youtube.html> diakses 31 Agustus 2020
- Riyanto, Andi Dwi. 2019. *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/> diakses 28 Juni 2020
- Rosyid, Moh. 2012. *Paradigma dan Strategi Dakwah Humanis pada Komunitas inoritas (Studi Kasus Kaum Waria di Kota Kudus)*. Jurnal Analisis. Vol. XII, No.1
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sanusi, Muhammad. 2009. *The Power of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka insan Madani
- Sasono. Adi Sasono.1998. *Solusi Islam atas problematika Umat Eknomi, Pendidikan dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi

- Siregar, Mawardi. 2015. *Menyeru Tanpa Hinaan (Upaya Menyemai Dakwah Humanis pada Masyarakat Kota Langsa yang Pluralis)*. Jurnal Dakwah, Vol. XVI, No. 2
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Seo, woimedia. 2020. *KBBI Online dan Kamus Bahasa Gaul Paling Lengkap* <https://artikata.simomot.com/arti/gaul/kimcil> diakses 31 Desember 2020
- Sofyan, Ahmad. 2017. *Pesan Humanisme dalam Film Kesusu (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhaemi, Hamdan. 2019. *Penerapan Dakwah Humanis*. <https://serikatnews.com/penerapan-dakwah-yang-humanis/> diakses 03 Mei 2020
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al- Ikhlas
- Taufik. 2019. *Berdakwah Ala Gus Miftah*. <https://mojok.co/terminal/berdakwah-ala-gus-miftah/> diakses 12 Februari 2020
- Tiana, Ayu Lukita. 2020. *Analisis Makna Blangkon Pola Yogyakarta*
- Umarroh. 2018. *Makna Tanda Toleransi Beragama dalam Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi)*
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wahab, Muhibb Abdul. 2004. *Dakwah Humanis: Etika Dakwah Nabi Ibrahim AS*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. VI. No.2
- Wibowo, Ari. 2019. *Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media*. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan. Vol. 9, No.2.
- Yunus, Syarif. Masih Suka Duduk Bersila Gak?. <https://www.kompasiana.com/syarif1970/55b0c9c3b27a6180374d92da/masih-suka-duduk-bersila-gak?page=1> diakses 23 Agustus 2020
- Zakiah, Ana Zahrotuz. 2019. *Pesan Dakwah dalam Vlog Gita Savitri Devi*